**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA KARYAWAN GENERASI MILENIAL**

**SKRIPSI**



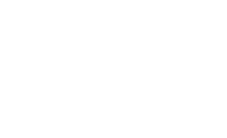
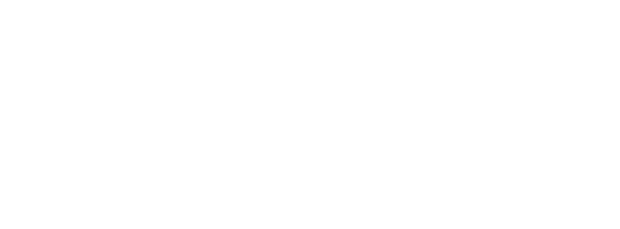
*Tissa Adriani 17081372*

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA KARYAWAN GENERASI MILENIAL**

**SKRIPSI**



Diajukan kepada :

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata Satu (S1)

*Oleh :*

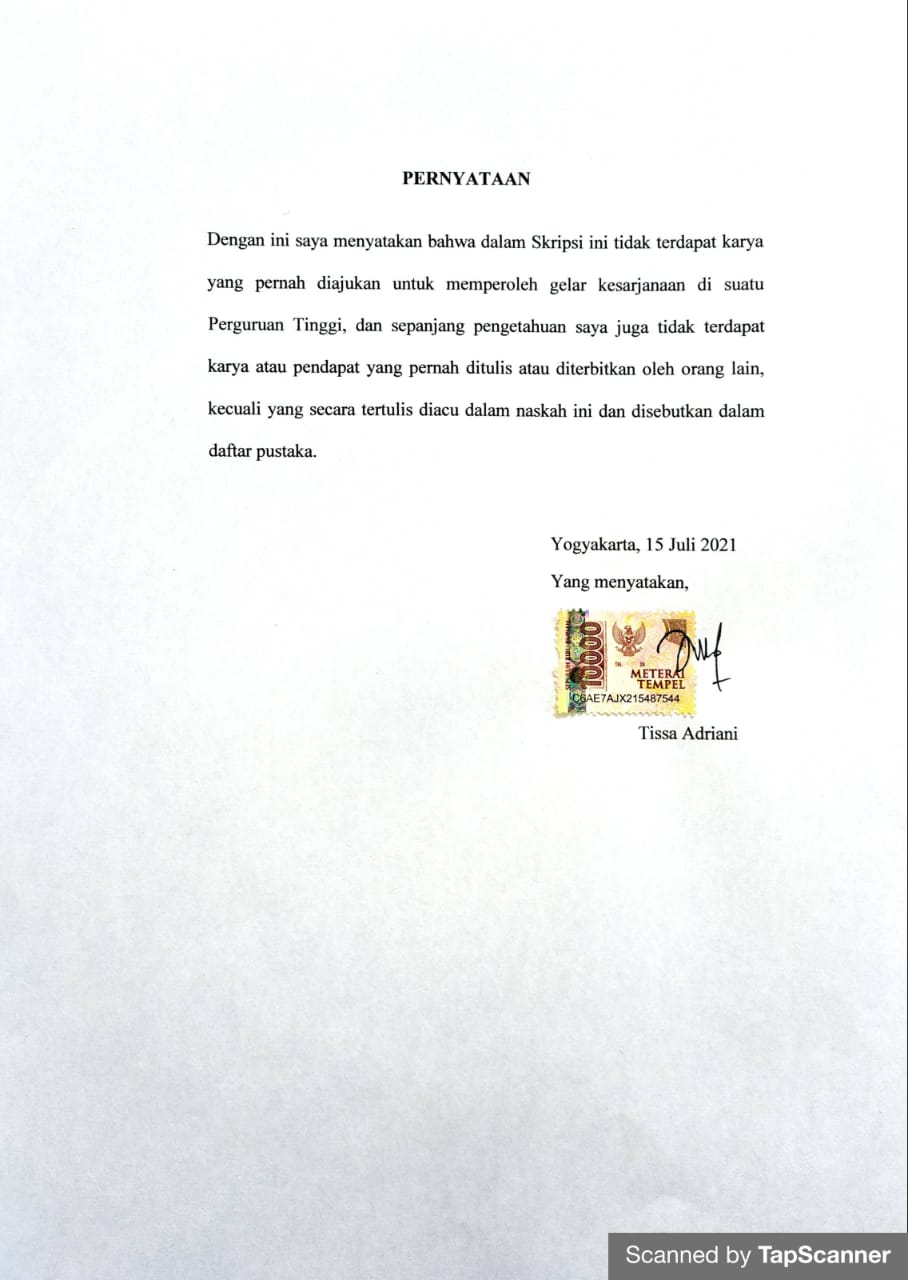
*Tissa Adriani*

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**





# HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui.”*

(Aristotle Onassis) *“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."*

(Evelyn Underhill)

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

Almamater,

…………………………..

# UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahi Rabbil’alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan pertolongan-Nya, serta yang telah memberikan kemampuan, kekuatan dan jalan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan banyak pihak.Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Alimatus Sahrah, M.Si, MM, selaku Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Reny Yuniasanti, M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Dr. M. Wahyu Kuncoro, M.Si selaku wakil dekan fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Kondang Budiyani, M.A., Psikolog, selaku kepala Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
5. Nur Fachmi Budi Setyawan, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah banyak memberi petunjuk dalam penulisan skripsi, yang selalu memberikan dorongan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi, yang dengan kesabarannya memberikan ilmu, pengarahan, saran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Santi Esterlita Purnamasari, M.Si., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam proses belajar.
8. Kepala dan Staf Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam administrasi
9. Seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dan banyak membantu kelancaran penelitian ini.
10. Ayahanda dan ibunda yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang selalu memberikan kasih sayang. Serta memberi semangat dan doa yang tak pernah henti.
11. Keluarga tersayang, Ozy, Agung, Aziz. Terima kasih doanya, semangatnya.
12. Rekan seperjuangan Psikologi 2017, atas segala bantuan, dukungan, kebersamaan dan kekeluargaan selama masa kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga tuhan memberikan yang baik buat kalian.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat, karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, amin ya Rabbal alamin. Semoga skripsi ini mempunyai manfaat dan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian sejenis.

Yogyakarta, 15 Juli 2021 Penulis,

Tissa Adriani 17081372

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

[HALAMAN PENGESAHAN iii](#_bookmark0)

[PERNYATAAN iv](#_bookmark1)

[HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v](#_bookmark2)

[UCAPAN TERIMA KASIH vi](#_bookmark3)

[DAFTAR ISI viii](#_bookmark4)

[DAFTAR TABEL x](#_bookmark5)

[DAFTAR LAMPIRAN xi](#_bookmark6)

[ABSTRAK xii](#_bookmark7)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_bookmark8)

* 1. [Latar Belakang Permasalahan 1](#_bookmark9)
  2. [Tujuan Penelitian 9](#_bookmark10)
  3. [Manfaat Penelitian 9](#_bookmark11)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11](#_bookmark12)

1. [Komunikasi Interpersonal 11](#_bookmark13)
   1. [Pengertian Komunikasi Interpersonal 11](#_bookmark14)
2. [Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal 12](#_bookmark15)
3. [Faktor-faktor Komunikasi Interpersonal 16](#_bookmark16)
4. [Konsep Diri 19](#_bookmark17)
   1. [Pengertian Konsep Diri 19](#_bookmark18)
   2. [Aspek-aspek Konsep Diri 20](#_bookmark19)
5. [Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada](#_bookmark20) [Karyawan Generasi Milenial 22](#_bookmark20)
6. [Hipotesis 27](#_bookmark21)

[BAB III METODE 28](#_bookmark22)

1. [Variabel dan Definisi Operasional 28](#_bookmark23)
2. [Subjek Penelitian 29](#_bookmark24)
3. [Metode Pengumpulan Data 30](#_bookmark25)
4. [Metode Analisis Data 38](#_bookmark26)
5. [Prosedur Pelaksanaan Penelitian 39](#_bookmark27)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41](#_bookmark28)

1. [Hasil Penelitian 41](#_bookmark29)
2. [Pembahasan 48](#_bookmark30)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51](#_bookmark31)

1. [Kesimpulan 51](#_bookmark32)
2. [Saran 51](#_bookmark33)

[DAFTAR PUSTAKA 53](#_bookmark34)

[LAMPIRAN 57](#_bookmark35)

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba 32

Tabel 2 Distribusi Aitem Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba 34

Tabel 3 Distribusi Aitem Konsep Diri Sebelum Uji Coba 36

Tabel 4 Distribusi Aitem Konsep Diri Setelah Uji Coba 38

Tabel 5 Deskripsi Data Penelitian 41

Tabel 6 Kategorisasi Norma Data Komunikasi Interpersonal 42

Tabel 7 Kategorisasi Norma Data Konsep Diri 43

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas 44

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas 45

Tabel 10 Pedoman Derajat Hubungan *Pearson Correlation* 46

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Uji Coba 58

Lampiran II Uji Validitas dan Hasil Reliabilitas 63

Lampiran III Data Penelitian 69

Lampiran IV a. Uji Normalitas 74

* 1. Uji Linearitas 78
  2. Uji Hipotesis 80
  3. Uji Beda *One-Way Anova* 80

Lampiran V Skala Penelitian 80

1. Skala Komunikasi Interpersonal 83
2. Skala Konsep Diri 84

Lampiran VI Skala Penelitian 85

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala. Skala tersebut dibagi menjadi 2 yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *pearson product moment.* Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai korelasi r= 0,726 dan p<0,000 (p < 0.05) yang berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

*Keywords: Konsep diri, Komunikasi interpersonal, Karyawan generasi milenial*

# Abstrack

This study aims to determine the relationship between self-concept and interpersonal communication in millennial generation employees. The relationship hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between self-concept and interpersonal communication in millennial generation employees. Respondents in this study found 60 people. The data collection method used in this research is scale. The scale is divided into 2, namely the interpersonal communication scale and the self-concept scale. The results of data analysis using Pearson's product moment correlation technique. Based on the results of data analysis, it shows that there is a relationship between self-concept and interpersonal communication in millennial generation employees. Results Based on the hypothesis test, the correlation value of r = 0.726 and p < 0.000 (p < 0.05) means that the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: Self-concept, Interpersonal communication, Millennial generation employees

# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Permasalahan**

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset organisasi atau perusahaan untuk menunjang kelancaran organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan (Pratiwi & Suhana, 2012). Sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Ratanjee dan Emond (2013), Indonesia memiliki aset utama yang dapat menjadi kendaraan nyata dalam pertumbuhan ekonomi. Aset tersebut yaitu tenaga kerja muda, dinamis, dan besar. Namun, negara-negara lain di Asia Tenggara memiliki aset yang sama, sehingga kesuksesan ekonomi relatif pasti akan bertambah di negara yang mengelola karyawannya yang lebih muda (Ratanjee & Emond, 2013).

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 diperkirakan mencapai 261,89 juta jiwa dengan total angkatan kerja sebanyak 128,06 juta jiwa (BPS, 2017). Jumlah penduduk yang besar merupakan aset pembangunan yang apabila dikelola secara optimal akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dari riset yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2018), hasilnya menunjukkan bahwa pada tahun 2020, generasi yang berusia 20-40 tahun akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, generasi dengan usia tersebut diperkirakan berjumlah 83 juta jiwa atau setara 34% dari total penduduk Indonesia. Hal ini

1

menunjukkan bahwa besar harapan bagi generasi muda dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Sutikno, 2017).

Menurut Pratiwi (2018), generasi millenial adalah sebutan untuk orang- orang yang lahir di tahun 1980 hingga 2000. Selanjutnya, berdasarkan hasil riset yang dilakukan pada bulan Juni oleh Badan Pusat Statistik (2018) menunjukkan bahwa tenaga kerja Indonesia saat ini 46,48% berumur di bawah 39 tahun atau didominasi oleh tenaga kerja generasi millenial. Milenial sebagai generasi yang menonjol dari segi jumlah memiliki beberapa keunikan maupun kelemahan. Salah satu kelemahan yang menonjol yang dimiliki oleh generasi Y ini adalah ketidakmampuan menjalin komunikasi interpersonal (Astuti, 2018). Ketidakmampuan ini ditunjukkan dengan sulitnya karyawan untuk membuka diri dengan lawan bicara, sehingga tidak bisa percaya dengan lawan bicara yang baru ditemui. Selain itu, karyawan tidak menjadi diri sendiri apa adanya, tidak mampu berempati, dan juga tidak mampu memahami dan merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh orang lain.

Daryanto & Raharjo (2016), menyatakan perbedaan menjadi lebih nyata ketika perilaku, nilai, dan sikap yang berbeda mengganggu kehidupan seseorang, sehingga seseorang merasa terasing dan tidak mampu mengatasi situasi yang baru. Adanya perbedaan memungkinkan menunjukkan sikap kurang mendukung dengan sulit memberikan persetujuan terhadap pendapat yang disampaikan orang lain, sehingga dapat menyebabkan perselisihan antara komunikan dengan komunikator (Suranto, 2011). Berbagai masalah yang muncul merupakan pertanda ketidakmampuan komunikasi interpersonal dengan baik.

Sedangkan untuk bisa berkomunikasi secara langsung (komunikasi interpersonal) dengan baik membutuhkan keterbukaan diri, karena ketika individu membuka diri dengan orang lain maka orang yang diajak berkomunikasi akan merasa aman dan dekat yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyo (2005), keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi antar pribadi yang efektif.

Generasi milenial menghabiskan waktunya dengan dunia digital, menjadi objek yang menarik sebagai bahan kajian dalam penentuan motif komunikasi mereka. Selain karena pergeseran pola komunikasi, dorongan untuk melakukan komunikasi ditengah penggunaan teknologi yang semakin masiv juga menjadi alasan lain, untuk mengungkap lebih dalam tentang motif milenial dalam melakukan komunikasi interpersonal. Permasalahan komunikasi interpersonal pada generasi milenial dapat dilihat dari sulitnya karyawan untuk membuka diri dengan lawan bicara, sehingga tidak bisa percaya dengan lawan bicara yang baru ditemui. Selain itu, karyawan tidak menjadi diri sendiri apa adanya, tidak mampu berempati, dan juga tidak mampu memahami dan merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh orang lain. Lebih lanjut Putra (2016) menambahkan bahwa generasi milenial adalah generasi yang cukup *concern* terhadap *‘wealth’. Wealth* disini berarti kekayaan, namun kekayaan yang dimaksud tidak hanya berupa materi. Hubungan baik dengan keluarga dan hubungan interpersonal dengan teman kerja juga merupakan *wealth* yang diharapkan oleh generasi milenial.

Menurut Joseph A. Devito (2011) , komunikasi interpersonal merupakan proses mengirim dan menerima sebuah pesan dari seseorang untuk seseorang, atau dari sekelompok kecil maupun besar orang-orang sehingga menghasilkan umpan balik. Melalui komunikasi interpersonal, kita berinteraksi dengan orang lain, mengenal mereka dan diri kita sendiri, dan mengungkapkan diri sendiri kepada orang lain. (Daryanto & Raharjo, 2016), menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang baik membuat seseorang lebih memahami orang lain, meraih makna yang sama sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan perbandingan sosial terutama bagi orang yang baru saling mengenal.

Aspek komunikasi menurut pendapat De Vito (2011) yakni; keterbukaan *(openness)* yakni mencakup keinginan saling memberi informasi mengenai diri sendiri, keinginan untuk bereaksi secara jujur terhadap pesan yang disampikan orang lain. Empati *(empathy)* merupakan kemampuan untuk merasakan dan mengalami apa yang dirasakan orang lain. Sikap positif *(positiveness)* merupakan bentuk sikap dan perilaku bahwa pihak-pihak yang terlibat memiliki perasaan menghargai orang lain dan berpikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sikap mendukungan *(suportiveness)* merupakan situasi terbuka yang mendukung komunikasi dapat berjalan sefara efektif. Kesamaan *(equality)* komunikasi akan lebih efektif dalam suasana kesamaan walaupun tidak ada orang yang secara absolut sama dengan orang lain dalam segala hal.

Hasil dari survei dari perusahaan penyedia solusi SDM TINYpulse 2017 (JobStreet.com, 2017), tahun ini hanya 24 persen karyawan yang merasa memiliki hubungan yang kuat dengan rekan mereka dibandingkan laporan

keterlibatan karyawan TINYpulse tahun 2015, dimana 27 persen memiliki pendapat yang sama. Banyak karyawan merasa bahwa perlu lebih banyak acara internal untuk mendorong keterlibatan karyawan dan orang-orang untuk saling mengenal satu sama lain dengan lebih baik agar terciptanya suasana saling mendukung satu sama lain.

Selain itu, sebagian besar karyawan mengatakan bahwa mereka tidak dekat dengan departemen lain atau orang-orang yang tidak bekerja sama secara rutin dan hanya berhubugan dengan anggota mereka saja. Situasi ini terjadi karena kurangnya usaha yang diberikan oleh manajemen untuk menumbuhkan hubungan lintas fungsi antar departemen. Banyak karyawan merasa bahwa perlu lebih banyak acara internal untuk mendorong keterlibatan karyawan dan orang- orang untuk saling mengenal satu sama lain dengan lebih baik.

Sejalan dengan data yang sudah dijelaskan sebelumnya, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 April 2021 dengan 10 orang karyawan generasi milenial. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa 7 dari 10 generasi milenial yang bekerja diperusahaan menunjukkan gejala-gejala yang tidak sesuai dengan aspek komunikasi interpersonal. Aspek keterbukaan, subjek mengalami ketidakpercayaan atau hilangnya sifat keterbukaan antar sesama karyawan di tempat kerja sehingga interaksi sosial sangat minim terlihat banyaknya yang ragu untuk memulai pembicaraan dan ragu untuk memberikan informasi yang tepat pada lawan bicaranya. Pada aspek empati, subjek enggan menunjukkan sikap empati terhadap karyawan lain karena merasa tidak terlalu dekat. Subjek mengaku kurang memperhatikan karyawan lain, subjek lebih

memilih diam daripada memberikan tanggapan atau pandangan terhadap orang lain.

Pada aspek sikap positif, subjek sulit mempercayai lawan bicara karena dianggap tidak sepemikiran dan takut jika apa yang diceritakan tersebar secara luas ke karyawan lain. Aspek sikap mendukung, menunjukkan subjek terkadang kurang mendukung apa yang disampaikan oleh rekan kerja, hal ini terjadi karena kurangnya insiatif dalam mengajukan pendapat. Subjek tidak memperhatikan teman ketika berbicara, tidak memberikan respon atau umpan balik. Pada aspek kesetaraan, subjek yang berasal dari wilayah yang berbeda memandang bahwa pribadi sendiri lebih unggul dan paham teknologi dibandingkan dengan yang lain. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa 7 dari 10 subjek generasi milenial terindikasi mengalami permasalahan pada komunikasi interpersonal.

Seharusnya seseorang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal agar dapat menunjukkan keputusan untuk melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya melalui hasil berpikirnya yang menentukan kognisi, motif, dan sikap (Harjana, 2015). Keputusan dari hasil berpikir yang tepat akan membuat seseorang menunjukan sikap positifnya dengan membuka pintu komunikasi yang berarti seseorang tersebut memiliki komitmen untuk membina kerjasama dan hubungan harmonis dengan orang lain (Suranto, 2011). Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal juga akan menunjukan kesetaraan dengan lingkungannya yaitu menganggap bahwa dirinya sama dengan orang lain, bersikap rendah diri, tidak menggurui, berinteraksi dengan penuh hormat dan menghargai lingkungannya (Harjana, 2015).

Harahap dan Ahmad (2014) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pertemuan dari paling sedikit dua orang yang bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi secara langsung. Pentingnya komunikasi interpersonal karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis, berupa percakapan. Percakapan (Morissan, 2013) adalah kegiatan biasa yang bersifat informal dan merupakan bentuk interaksi antara individu yang dilakukan setiap hari. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi agar terjadinya saling memahami antar sesama individu dan adanya rasa empati.

Rakhmat (2013) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal yaitu persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal, maka peneliti memilih faktor konsep diri. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan genarasi milenial.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Asminto (2013) mengatakan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komuniksi interpersonal. Artinya, komunikasi interpersonal tidak dapat berlangsung dengan baik apabila terjadi salah penafsiran antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal, dan ini dapat diperbaiki orang yang bersangkutan menyadari bahwa pandangannya salah. Pada dasarnya apabila seseorang berperilaku sesuai dengan pandangan orang lain maka akan

memperlancar komunikasi interpersonalnya. Kelancaran komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh konsep diri yang merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Ditambahkan lagi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 02 April 2021 dengan 10 orang karyawan generasi milenial. Diperoleh 7 dari 10 subjek merasa tidak layak untuk berada dalam lingkaran pertemanan nya saat ini, subjek merasa minder dengan dirinya sendiri. Subjek kesulitan dalam mehami dirinya, mudah putus asa, suka mengkritik diri sendiri dan membandingkan prestasi yang didapat dengan orang lain. subjek mengaku sulit dalam melakukan perkembangan ke arah yang lebih maju dan cenderung bersikap pesimistis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya.

Menurut Rakhmat (2012), konsep diri merupakan pandangan atau hal penting yang akan menentukan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Diteruskan oleh Rakhmat (2012) bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya.

Sukses atau tidaknya seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonalnya bergantung pada kualitas konsep diri yang dimiliki, yaitu positif atau negatif. (Brooks &Emmert dalam Rakhmat, 2013) menyatakan bahwa tanda- tanda orang yang memiliki konsep diri negatif adalah orang yang peka terhadap kritikan, responsif terhadap pujian, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, dan pesimis terhadap kompetisi. Sebaliknya, tanda-tanda orang yang memiliki konsep diri positif adalah ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari

bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat; dan mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Menurut Laksana (2015) konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya sendiri dengan cara pengelolaan karakteristik sifat pribadi, karakteristik sifat sosial, dan peran sosial. Berzonsky (1981) menyatakan bahwa konsep diri terbagi dalam empat bagian, yaitu aspek fisik yang berarti pandangan, pikiran perasaan dan pemikiran individu terhadap fisiknya sendiri. Aspek psikis yang berarti pandangan, pikiran, perasaan dan penilaian individu terhadap pribadi sendiri. Aspek sosial yang berarti pandangan, pikiran, dan penialian individu terhadap kecenderungan sosial yang ada pada dirinya sendiri. Aspek moral yang berarti pandangan, pikiran, perasaan, dan penilaian individu terhadap moralitas diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan sebuah rumusan permasalahan, apakah ada hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial.

# Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran di bidang Psikologi dan bidang keilmuan lain khususnya bidang Psikologi Industri dan Organisasi yang berkaitan dengan konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial.

1. Manfaat Praktis
   1. Bagi subjek penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan generasi milenial untuk bisa memperbaiki konsep diri yang supaya lebih baik dengan meyakini bahwa dirinya mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimilikinya.
   2. Bagi masyarakat penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memahami komunikasi interpersonal dan konsep diri, diharapkan dapat menerima keberadaan dirinya, berkeinginan berubah menjadi lebih baik dan dapat berkomunikasi efektif dengan orang lain.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

* + 1. **Komunikasi Interpersonal**

# 1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses pemindahan informasi dan pengertian antara dua orang atau lebih, yang masing-masing berusaha untuk memberikan arti pada pesan-pesan simbolik dikirim melalui suatu media yang menimbulkan umpan balik (Devito, 1997). Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (De Vito dalam Suranto, 2011).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) kata komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pengiriman dan penerimaan pesan dilakukan dengan interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula yaitu dapat melalui komunikasi interpersonal (Hardjana, 2003).

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang- orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik secara seketika

(Laksana (2015). Wiryanto (2004) menyatakan komunikasi interpersonal adalah interaksi yang dilakukan secara langsung antara seseorang ke beberapa orang lainnya.

Komunikasi interpersonal (interpersonal communication) adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi secara langsung antara dua individu yang berfokus tentang bagaimana suatu hubungan dimulai, bagaimana mempertahankan suatu hubungan, dan keretakan suatu hubungan (Berger, Dalmon & Stafford, 2012). Rakhmat (2012) “mengemukakan bahwa Komunikasi interpersonal ialah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan”. Pendapat lainnya menurut Harahap dan Ahmad (2014) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pertemuan dari paling sedikit dua orang yang bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi secara langsung.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan.

# Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal De Vito (2011) menyatakan bahwa aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal antara lain:

* 1. Keterbukaan (*openness)*

Keterbukaan adalah adanya kesediaan untuk membuka diri.

Keterbukaan seseorang dalam komunikasi ditunjukkan oleh adanya pengungkapan informasi mengenai diri pribadi, kesediaan untuk bereaksi secara jujur atas pesan yang disampaikan orang lain, adanya “kepemilikan” dari perasaan dan pikiran, adanya kebebasan mengungkapkan perasaan dan pikiran, serta adanya tanggung jawab terhadap pengungkapan tersebut. Suranto (2011) juga mengatakan bahwa sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya.

* 1. Empati *(empathy)*

Berempati adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kehilangan identitas diri sendiri. Empati memungkinkan seseorang untuk mengerti baik secara emosional maupun intelektual atas apa yang dirasakan orang lain. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.

* 1. Sikap positif (*positiveness*)

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi antarpribadi dengan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Suranto (2011) mengatakan bahwa sikap positif (*positiveness*) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus

memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sedangkan dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama. Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain: menghargai orang lain; berpikiran positif terhadap orang lain; tidak menaruh curiga secara berlebihan; meyakini pentingnya orang lain; memberikan pujian dan penghargaan; dan komitmen menjalin kerjasama.

* 1. Dukungan *(suportiveness)*

Dukungan dipahami sebagai lingkungan yang tidak mengevaluasi *(descriptivenes)*. Dukungan dalam komunikasi ditunjukkan oleh kebebasan individu dalam mengungkapkan perasaannya, tidak malu, tidak merasa dirinya menjadi bahan kritikan. Individu dapat berfikir secara terbuka, mau menerima pandangan yang berasal dari orang lain, serta bersedia untuk mengubah diri jika perubahan dipandang perlu.

* 1. Kesamaan *(equality)*

Kesamaan adalah adanya kedudukan yang sama dalam suatu hal atau kondisi (status). Kesamaan/kesederajatan dalam komunikasi interpersonal, ditunjukkan oleh adanya rasa saling menghormati antara pelaku komunikasi. Suranto (2011) mengatakan bahwa kesetaraan (*equality*) adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan

saling memerlukan. Indikator kesetaraan meliputi: menempatkan diri setara dengan orang lain; menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda; mengakui pentingnya kehadiran orang lain; tidak memaksakan kehendak; komunikasi dua arah; saling memerlukan; dan suasana komunikasinya akrab dan nyaman.

Menurut Rakhmat (2011) mengatakan dalam komunikasi interpersonal selain melibatkan dua orang yang bertatap muka, ada beberapa aspek penting yang mendukung keberhasilan komunikasi interpersonal yaitu:

1. Rasa Percaya

Rasa percaya ini menjadikan orang lain terbuka dalam mengungkapkan pikiran dan perasaanya terhadap individu, sehingga akan terjalin hubungan yang akrab dan berlangsung secara mendalam.

1. Sikap Suportif

Hal-hal yang akan tampak dalam sikap ini adalah antara lain: (1) Deskrispi, (2) orientasi masalah, (3) Spontanitas, yaitu sikap jujur dan tidak mau menyelimuti motif yang terpendam, (4) Empati adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain, (5) Persamaan adalah sikap yang menganggap sama derajadnya, menghargai, dan menghormati perbedaan pandangan dan keyakinan yang ada, (6) Profesioanlisme adalah kesediaan untuk meninjau kembali pendapatnya dan bersedia mengakui kesalahan.

1. Sikap terbuka

Sikap terbuka sangat amat besar pengaruhnya dalam berkomunikais

yang efektif. Adapun karakteristik orang terbuka sebaai berikut: (1) menilai pesan secara objektif, (2) Berorientasi pada isi, (3) mencari informasi dari berbagai sumber, (4) lebih bersifat professional dan bersedia merubah kepercayaan, (5) mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan mengenai aspek aspek komunikasi interpersonal menurut DeVito (2011) yakni: keterbukaan *(openness),* empati *(empathy)*, sikap positif *(positiveness)*, dukungan *(suportiveness),* kesamaan *(equality*). Dan aspek komunikasi interpersonal menurut Rakhmat (2011) yakni; rasa percaya diri, sikap supportive, dan sikap terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek aspek komunikasi interpersonal yang mengacu pada teori De Vito (2011) yang digunakan sebagai pedoman metode pengumpulan data. Hal ini dipilih karena aspek-aspek yang terkandung dalam teori tersebut lebih dijelaskan secara spesifik.

# Faktor-faktor Komunikasi Interpersonal

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal pada seseorang menurut Rakhmat (2012), yaitu:

* 1. Persepsi Interpersonal

Apabila dalam berkomunikasi seseorang salah dalam mengartikan dan menanggapi pesan yang disampaikan, maka dapat teradi kegagalan komunikasi di dalamnya. Kegagalan tersebut dapat diperbaiki apabila benar adanya bahwa persepsi yang disimpulkan individu tersebut salah. Maka dari itu dalam melakukan interaksi komunikasi interpersonal,

individu baiknya tidak cepat menyimpulkan pesan yang disampaikan tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.

* 1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang biasanya bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Dari konsep diri ini juga individu dapat mengetahui dan mengenali dirinya sendiri, dengan begitu maka komunikasi interpersonal yang terjadi dapat berjalan dengan lancar. Karena individu sudah mengetahui bagaimana dan siapa dirinya.

* 1. Atraksi Interpersonal

Atraksi interpersonal merupakan kemampuan dalam meramalkan dari mana pesan yang akan muncul dan kepada siapa pesan akan disampaikan. Kesukaan kepada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang disebut sebagai atraksi interpersonal.

* 1. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal ialah orang yang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan mereka karena adanya kebutuhan bagi masing-masing individu tersebut.

Faktor-faktor komunikasi interpersonal lainnya menurut Liliweri (2014), diantaranya ialah :

1. Manusia memerlukan orang lain untuk dapat saling mengisi kekurangan dan membagi kelebihan satu sama lain.
2. Manusia ingin terlibat dalam proses perubahan yang relatif tetap.
3. Individu yang ingin berinteraksi hari ini dan memahami pengalaman masa lalu dan mengantisipasi masa depan.
4. Individu ingin menciptakan hubungan baru.

Dari uraian di atas, terdapat empat faktor kemampuan komunikasi interpersonal menurut Rakhmat (2012) yaitu persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Dan faktor komunikasi interpersonal menuruy Liliweri (2014) yaitu Manusia memerlukan orang lain untuk dapat saling mengisi kekurangan dan membagi kelebihan satu sama lain, manusia ingin terlibat dalam proses perubahan yang relatif tetap, individu yang ingin berinteraksi hari ini dan memahami pengalaman masa lalu dan mengantisipasi masa depan, dan individu ingin menciptakan hubungan baru.

Peneliti memilih faktor konsep diri dalam penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal. (Harjana, 2015) menyatakan bahwa konsep diri yang baik membuat seseorang menilai bahwa dirinya mampu mengatasi masalah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya dengan orang lain. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan keefektivan komunikasi interpersonal. Artinya konsep diri adalah salah satu factor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal maka peneliti memilih konsep diri sebagai variabel prediktor dalam penelitian ini.

# Konsep Diri

1. **Pengertian Konsep Diri**

Berzonsky (1981) mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran mengenai diri seseorang baik persepsi terhadap diri nyatanya maupun penilaian berdasarkan harapannya yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral. Menurut Laksana (2015) konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya sendiri dengan cara pengelolaan karakteristik sifat pribadi, karakteristik sifat sosial, dan peran sosial. Burn (dalam Ghufron & Risnawita, 2014) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.

Definisi lain dikemukakan oleh Rahmat (2012) bahwa konsep diri bukan hanya gambaran deksriptif, melainkan juga penilaian individu mengenai dirinya sendiri. Diteruskan oleh Rakhmat (2012), konsep diri merupakan pandangan atau hal penting yang akan menentukan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Branden (dalam Rahman, 2013) mendefinisikan konsep diri sebagai pikiran, keyakinan, dan kesan seseorang tentang sifat dan karakteristik dirinya, keterbatasan dan kapabilitasnya, serta kewajiban dan aset-aset yang dimilikinya. Pendapat lain mengenai konsep diri ialah Kurniawati (2014) mengatakan bahwa konsep diri merupakan

bagian penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan, dan dialami individu mengenai dirinya sendiri.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan atau gambaran mengenai diri sendiri berdasarkan hasil refleksi interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang kemudian dijadikan bayangan gambaran mengenai siapa dirinya.

# Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Berzonsky (1981) konsep diri terbagi dalam empat bagian,

yaitu:

* 1. Aspek fisik

Konsep diri fisik berarti pandangan, pikiran perasaan dan pemikiran individu terhadap fisiknya sendiri. Individu tersebut memiliki konsep diri yang positif bila memandang secara positif penampilannya, kondisi kulit, ketampanan atau kecantikan, serta ukuran tubuh ideal, individu di pandang memiliki konsep diri negatif bila memandang negatif hal-hal diatas.

* 1. Aspek psikis

Konsep diri psikis berarti pandangan, pikiran, perasaan dan penilaian individu terhadap pribadi sendiri. Seorang digolongkan menjadi konsep diri positif bila memandang dirinya sebagai individu yang bahagia, optimis, mampu mengontrol diri dan memilki berbagai kemampuan. Sebaliknya , individu digolongkan sebagai orang yang memliki konsep

diri negative bila individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak bahagia, pesimistik, tidak mampu mengontrol diri dan memiliki berbagai macam kekurangan

* 1. Aspek sosial

Konsep diri social berarti pandangan, pikiran, dan penialian individu terhadap kecenderungan sosial yang ada pada dirinya sendiri. Konsep diri social berkaitan dengan kemampuan yang berhubungan dengan dunia diluar dirinya, perasaan mampu, dan berharga dalam lingkup interaksi social. Individu digolongkap menjadi konsep diri social positif bila memandang dirinya sebagai orang yang terbuka pada orang lain, memahami orang lain, merasa mudah akrab dengan orang lain, merasa diperhatikan, menjaga perasaan orang lain. Sebaliknya individu yang memilki konsep diri social negative tidak memberi perhatian terhadap orang lain dan tidak terlibat dalam kegiatan social.

* 1. Aspek moral

Konsep diri moral berarti pandangan, pikiran, perasaan, dan penilaian individu terhadap moralitas diri sendiri. Konsep diri moral berkaitan dengan nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang. Digolongkan memiliki kosep diri moral positif bila memandang dirinya sebagai orang yang berpegang teguh pada nilai etik moral, namun sebaliknya, individu di golongkan memilki konsep diri moral negative bila memandang dirinya sebagai orang yang menyimpang dari standar nilai moral yang seharusya di ikuti.

Adapun aspek konsep diri lainnya menurut Rakhmat (2013), yaitu :

1. Kognitif

Dalam psikologi sosial, komponen kognitif disebut dengan citra diri (*self image*), dimana seseorang berpikir bahwa “saya ini orang bodoh”.

1. Afektif

Dalam psikologi sosial, komponen afektif disebut dengan harga diri (*self esteem*). Dimana seseorang merasakan bahwa “saya malu sekali karena saya menjadi orang bodoh”.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya, tedapat empat aspek konsep diri menurut Berzonsky (1981) yaitu fisik, psikis, sosial, dan moral. Selain itu konsep diri juga mencakup aspek lainnya yang dikemukakan oleh Rakhmat (2013) yaitu pengetahuan tentang aspek kognitif dan afektif. Dari beberapa aspek-aspek konsep diri yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memilih untuk mengacu pada teori Berzonsky (1981) untuk kebutuhan alat ukur penelitian, yang berisikan aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral. Hal ini dipilih karena aspek-aspek yang terkandung dalam teori tersebut lebih dijelaskan secara ringkas namun spesifik.

# Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Karyawan Generasi Milenial

Dalam sebuah organisasi tentu akan selalu ada bentuk komunikasi di dalamnya, terlebih lagi pada komunikasi interpersonal. Menurut Riswandi (2009), bahwa salah satu fungsi dari komunikasi interpersonal ialah untuk membangun konsep diri seseorang. Menurut Rakhmat (2012), bahwa konsep diri merupakan

cara individu memandang atau melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri. Menurut Rakhmat (2011), sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung pada kualitas konsep diri seseorang yaitu positif dan negatif. Konsep diri positif akan melahirkan pola perilaku yang positif.

Konsep diri positif akan berdampak pada perilaku komunikasi interpersonal yang positif, seperti melakukan persepsi secara lebih cermat, dan mengungkapkan petunjuk-petunjuk yang membuat orang lain menafsirkan kita secara cermat pula. Demikian pula orang yang konsep dirinya positif cenderung berperilaku objektif, menghargai pendapat orang lain, menyadari bahwa setiap orang punya perasaan, keinginan yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga dengan posisi yang sama maka komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif (Yunata, 2012). Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) juga menyimpulkan bahwa konsep diri positif menjadi salah satu faktor yang menentukan keefektivan komunikasi interpersonal.

Sebaliknya individu dengan konsep diri negatif, tidak memiliki kestabilan perasaan dan keutuhan diri, tidak mampu mengenal diri sendiri baik kelebihan maupun kelemahan serta potensi yang dimiliki. Selain itu seorang dengan konsep diri negatif sulit dan merasa cemas ketika harus berkomunikasi dengan orang lain terutama pada saat berhadapan secara langsung dengan perseorangan maupun kelompok. Seorang yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi tidak mampu menumbuhkan rasa kehangatan, keterbukaan, dan dukungan dalam proses berkomunikasi. Peristiwa komunikasi dapat menarik dan menimbulkan perasaan senang bagi seorang dengan komunikasi interpersonal yang baik, namun bagi

seorang dengan komunikasi interpersonal rendah, peristiwa komunikasi cenderung dihindari. Oleh karena itu memiliki konsep diri negatif bukanlah suatu hal yang baik terutama dalam berkomunikasi.

Konsep diri juga memberikan kontribusi pada kepercayaan diri individu. Artinya bahwa apabila konsep diri individu negatif akan berdampak kurang percaya pada kemampuannya sendiri, sehingga dapat berakibat individu tersebut menarik diri dari pergaulan. Dampak lainnya satu individu tidak mau atau mengalami ketakutan dalam berkomunikasi, dan ini ditunjukkan oleh fenomena seperti: mengurangi bicara, menarik diri dari pergaulan diri, bicaranya tidak relevan, menghindari situasi komunikasi (Syafitri, 2016). Rakhmat (2012), menyebutkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan komunikasi interpersonal. Aspek-aspek yang terkandung dalam konsep diri menurut Berzonsky (dalam Fatimah, 2012), yaitu diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis.

Aspek fisik merupakan penilaian yang dimiliki seseorang untuk memandang keseluruhan penampilan fisiknya. Lebih lanjut, seseorang yang memandang secara positif penampilannya maka akan merasa bahwa dirinya memiliki kondisi kulit, ketampanan atau kecantikan, dan ukuran tubuh yang dianggapnya ideal (Berzonsky, 1981). Menurut Suranto (2011) pandangan positif seseorang terhadap kondisi fisik akan membuatnya bersikap terbuka dengan kemauan untuk menanggapi informasi yang diberikan orang lain dengan senang hati, dengan demikian seseorang lebih percaya diri berbicara di hadapan orang lain sehingga seseorang akan lebih mudah untuk menyampaikan pesan dan menerima pesan dari

orang lain. Lain halnya, gambaran diri fisik seseorang yang buruk seperti kurang percaya diri dengan fisik yang dimiliki akan menimbulkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, sehingga dapat menurunkan kualitas menyimak pesan yang disampaikan oleh orang lain.

Kehilangan pesan yang disampaikan tentunya tidak lepas dari kurangnya empati yang membut seseorang tidak memposisikan dirinya seperti orang lain dan tidak mencoba memahami kondisi orang lain, dan seseorang akan menunjukan sikap acuh atau tidak peduli atas segala hal yang dihadapi orang orang lain (Devito, 1997). Menurut Rakhmat (2012) bila seseorang tidak bisa menjiwai suatu perkara maka tidak akan menerima pendapat yang disampaikan pihak lain, hilangnya kejujuran berpendapat, dan empatis yang rendah dalam situasi komunikasi maka seseorang tersebut tidak bersikap supportif dan kurangnya keperdulian terhadap pihak lain.

Pesan-pesan yang di sampaikan tentunya berhubungan dengan aspek psikis yang meliputi sikap-sikap individu terhadap pribadi dirinya sendiri, perasaan, dan pikiran (Berzonsky, 1981). Selain itu, seseorang akan menunjukan keputusan untuk melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya melalui hasil berpikirnya yang menentukan kognisi, motif, dan sikap (Harjana, 2015). Keputusan dari hasil berpikir yang tepat akan membuat seseorang membuka pintu komunikasi sehingga seseorang tersebut memiliki komitmen untuk membina kerjasama dan hubungan harmonis dengan orang lain (Suranto, 2011). Menurut Laksana (2015) seseorang akan bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya sehingga seseorang akan menunjukan perilaku

tertutup terhadap orang lain yang terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran, dan sulit untuk menunjukan sikap keterbukaan dalam mengambil atau memberikan stimulus kepada orang lain.

Sikap kepedulian mengacu pada bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauhmana penilaian individu terhadap perfomannya melalui aspek sosial (Berzonsky 1981). Menurut Hendriati (2006) seseorang yang memiliki gambaran diri sosial yang baik akan lebih mudah berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain melalui sikap supportif yang dimilikinya sehingga mampu membangun interaksi dan kerja sama yang baik dalam sebuah kegiatan maupun lingkungan disekitarnya. Interaksi yang terjadi membuat seseorang menunjukkan sikap positif nya dengan memiliki perasaan menghargai orang lain, dan tidak mudah berprasangka buruk dan curiga terhadap orang lain (Devito, 1997).

Perselisihan antara komunikan dengan komunikator tentunya tidak akan terjadi ketika seseorang memiliki aspek moral yang merupakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu (Berzonsky, 1981). Nilai-nilai moral tersebut akan membentuk perilaku seseorang terhadap lingkungannya, dengan begitu semakin baik pula perilaku yang ditunjukan kepada lingkungannya dengan mengikuti setiap aturan yang telah ditetapkan masyarakat dan keyakinannya (Fitts dalam Sutatamningsih, 2009). Fitts (Sutatamaningsih, 2009) juga menambahkan nilai-nilai moral yang buruk akan membuat seseorang sulit mengikuti bahkan mengabaikan berbagai aturan yang berlaku dalam masyarakat. Mengabaikan aturan menimbulkan kurangnya sikap mendukung

sehingga seseorang lebih banyak mementingkan dirinya sendiri daripada menerima saran dan kritikan dari orang lain (Laksana, 2015).

Menurut Rakhmat (2012) menyatakan bahwa adanya konsep diri membuat seseorang memiliki gambaran, pandangan, perasaan, dan penilaian tentang dirinya sendiri. Konsep diri yang baik membuat seseorang menilai bahwa dirinya mampu mengatasi masalah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya dengan orang lain (Harjana, 2015).

# Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Artinya, semakin tinggi konsep diri yang dimiliki karyawan generasi milenial maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri pada karyawan generasi milenial maka rendah juga komunikasi interpersonalnya.

# BAB III METODE

1. **Variabel dan Definisi Operasional**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Konsep Diri

Variabel terikat (Y) : Komunikasi Interpersonal

# Definisi Operasional VB

Konsep diri merupakan keyakinan dan harapan kemampuan seorang individu yang berasal dari refleksi interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Untuk mengukur kemampuan dalam memahami konsep diri pada responden penelitian, peneliti menggunakan skala konsep diri yang terdiri atas aspek-aspek: diri fisik (*physical self)*, diri sosial (*social self)*, diri moral (*moral self)*, dan diri psikis *(psychological self).* Tingkat konsep diri nantinya akan dilihat dari hasil skor yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari hasil pengukuran skala, maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dihasilkan, maka semakin rendah pula konsep diri yang dimilikinya.

28

# Defisini Operasional VT

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang secara langsung dan tatap muka dimana didalamnya terdapat pesan dan maksud sendiri untuk disampaikan antara komunikator dan komunikan. Komunikasi interpersonal nantinya akan diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal dengan aspek-aspek yang terdiri dari lima jenis aspek, yaitu: keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Komunikasi interpersonal yang dimiliki responden akan terlihat melalui skor yang diperoleh dari pengisian skala dari responden penelitian itu sendiri nantinya. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari hasil pengukuran, maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula komunikasi interpersonal yang dimilikinya.

# Subjek Penelitian

Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purporsive*. Menurut Sugiyono (2016) *Sampling Purporsive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan peneliti memilih subjek karyawan generasi milenial dikarenakan Milenial sebagai generasi yang akrab dengan teknologi dan hampir memanfaatkan seluruh aktifitas kesehariannya

dengan dunia digital membuat mereka memiliki pola komunikasi yang buruk. Hal ini karena sebagian besar waktu mereka digunakan bersama *smartphone* sehingga merubah pola komunikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang karyawan generasi milenial. Sedangkan untuk kriteria subjek dalam penelitian ini, antara lain :

1. Karyawan generasi milenial
2. Kelahiran tahun 1980 hingga 2000
3. Masa kerja minimal 6 bulan

# Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk pengumpulan data ialah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini sendiri menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri. Penelitian ini menggunakan penskalaan model Likert. Penskalaan ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah skala yang menunjukkan seberapa kuat tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Ada tiga alasan peneliti menggunakan skala Likert, pertama adalah karena memudahkan responden untuk menjawab kuisioner apakah setuju atau tidak setuju, kedua adalah mudah digunakan dan mudah dipahami oleh responden, ketiga adalah secara visual menggunakan skala Likert lebih menarik dan mudah diisi oleh responden (Sugiono, 2012).

1. Skala komunikasi interpersonal

Skala yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal, skala ini mengacu dari teori aspek yang dikemukakan oleh DeVito (2011). Aspek-aspek yang ada dalam skala ini ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Skala komunikasi interpersonal ini menggunakan skala pengukuran dari Wicaksono (2018) dan dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi skala berupa penyesuaian pernyataan yang terdapat di dalam skala sesuai dengan kondisi subjek yang diteliti. Jumlah aitem dalam skala ini ialah sebanyak 30 aitem, diantaranya 15 aitem bersifat *favorable* dan 15 aitem bersifat *unfavorable.*

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan pemberian skala kepada sampel penelitian. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan alternatif jawaban netral untuk menghindari jawaban subyek yang berkelompok. Skoring dilakukan dengan cara membeda-bedakan aitem menjadi dua kelompok, yaitu kelompok aitem *favorable* dan kelompok aitem *unfavorable*. Cara pemberian nilai alternative jawaban pada aitem, besarnya berkisar antara 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavorable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberinilai 1, jawaban “S

(Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemukan pada subjek yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala. Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi indikator- indikator komunikasi interpersonal yang kemudian dibuat menjadi aitem. Sebaran aitem sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

# Tabel 1. Distribusi Aitem Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Item** |  | **Jumlah Item** |
|  |  | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| 1 | Keterbukaan | 3 | 3 | 6 |
| 2 | Empati | 3 | 3 | 6 |
| 3 | Dukungan | 3 | 3 | 6 |
| 4 | Perasaan Positif | 3 | 3 | 6 |
| 5 | Kesetaraan | 3 | 3 | 6 |
|  | **Jumlah Item** | **15** | **15** | **30** |

Sebelum skala digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, maka skala yang akan digunakan dilakukan uji coba (*tryout*) terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas skala yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal. Uji coba alat ukur dibagikan melalui link *google form* pada tanggal 15 Juni 2021. Dalam menetapkan sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil (Azwar, 2011). Berdasarkan konsep tersebut, uji coba skala dilakukan terhadap 60 orang karyawan generasi milenial.

Untuk mengetahui skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Aitem-aitem yang telah diseleksi berdasarkan koefisien aitem total akan mendukung reliabilitas skala, tetapi hal itu tidak berarti bahwa skalanya akan valid dengan sendirinya (Azwar, 2011). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut.

Penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan r ix ≥ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya beda aitem dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r ix kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah. (Azwar, 2012).

Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem- aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria, misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release* versi 22. Untuk skala komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan batasan ≥ 0,25. Berdasarkan hasil perhitungan data *try out* untuk skala komunikasi interpersonal, maka dari

30 aitem diperoleh 26 aitem yang valid dan 4 aitem yang lainnya dinyatakan gugur, yaitu nomor 5,13,19,27.

Menurut Azwar (2012), suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran bersifat konsisten atau tetap dan menghasilkan skor dengan *error* pengukuran yang kecil. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu model Skala Likert sehingga data yang diperoleh adalah data interval. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisian mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2004). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada item skala komunikasi interpersonal diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,905. Artinya nilai reliabilitas skala ini berada pada rentang memuaskan, distribusi aitem skala komunikasi interpersonal setelah uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

# Tabel 2. Distribusi Aitem Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | ***Favourable*** | ***Unfavourable*** | **Jumlah** |
| 1. | Keterbukaan | 1, 10 | 15, 20, 25 | 5 |
| 2. | Empati | 9, 17, 24 | 16, 29(13) | 5 |
| 3. | Dukungan | 3, 7, 8 | 4, 11, 26 | 6 |
| 4. | Perasaan Positif | 14, 21 | 6, 23, | 6 |
| 5. | Kesetaraan | 12, 26(19),  28(5) | 2, 8, 22 | 6 |
|  | Total | 14 | 14 | 26 |

Aitem yang dikurung **()** adalah nomor aitem yang baru

1. Skala konsep diri

Skala yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur konsep diri dibuat dari aspek-aspek yang di kembangkan oleh Berzonsky (1981) Didalamnya terdapat empat jenis aspek- aspek konsep diri, yaitu diri fisik*,*

diri sosial*,* diri moral, dan diri psikis*.* Skala konsep diri ini menggunakan skala pengukuran dari Kholidah (2016). Jumlah aitem dalam skala ini ialah sebanyak 40 aitem, diantaranya 20 aitem bersifat *favorable* dan 20 aitem bersifat *unfavorable.* Awalnya skala konsep diri pada aspek diri sosial untuk aitem favorabel dan unfavorabelnya berjumlah masing-masing 6 aitem. Pada aspek diri etik-moral berjumlah 4 aitem yang tersebar di aitem favorabel dan unfavorabel. Setelah dimodifikasi oleh peneliti, skala konsep diri ini memiliki sebaran aitem yang sama jumlah nya peneliti mengurangi aitem di aspek diri sosial lalu menambahkan aitem di aspek etik-moral, hal ini dilakukan supaya sebaran aitem memiliki jumlah yang sama.

Pada penelitian ini subjek akan diminta untuk mengisi pernyataan yang telah tertulis sebelumnya oleh peneliti, kemudian subjek memilih dari empat pilihan yang telah disiapkan, diantaranya ialah sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Skoring dilakukan dengan cara membeda-bedakan aitem menjadi dua kelompok, yaitu kelompok aitem *favorable* dan kelompok aitem *unfavorable*. Cara pemberian nilai alternative jawaban pada aitem, besarnya berkisar antara 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1.

Sedangkan untuk item yang unfavorable, maka penilaian yang

diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberinilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4. Semakin tinggi skor dari jawaban yang diberi oleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat konsep dirinya. Sebaliknya, Semakin rendah skor dari jawaban yang diberi oleh subjek, maka semakin rendah pula tingkat konsep dirinya.

# Tabel 3. Distribusi Aitem Konsep Diri Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Konsep Diri** | **Indikator** | **Aitem** | |
|  | **F** | **UF** |
| 1. Diri Fisik | 1. Memahami keadaan fisik 2. Memahami kesehatan diri | 1,5,2,28,31 | 29,15,35,11,  7 |
| 2. Diri Psikis | 1. Mengendalikan masalah 2. Yakin pada diri sendiri 3. Mengendalikan emosi 4. Percaya diri | 9,3,34,22,3  9 | 18,27,12,38,  14 |
| 3. Diri Sosial | 1. Berinterasi sosial 2. Bekerjasama 3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan | 6,17,4,32,2  5 | 33,10,40,20,  13 |
| 4. Diri Etik-Moral | 1. Bertingkah laku baik 2. Hubungan dengan Tuhan | 23,19,30,2  4,21 | 8,26,37,36,1  6 |
|  | Total |  | 40 |

Untuk mengetahui skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Aitem-aitem yang telah diseleksi berdasarkan koefisien aitem total akan mendukung reliabilitas skala, tetapi hal itu tidak berarti bahwa skalanya akan valid dengan sendirinya (Azwar, 2011). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut.

Penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan r ix ≥ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya beda aitem dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r ix kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah. (Azwar, 2012).

Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem- aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria, misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release* versi 22.

Untuk skala komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan batasan ≥ 0,25. Berdasarkan hasil uji coba pada skala konsep diri yang terdiri dari 40 aitem, terdapat 8 aitem yang tidak valid, yaitu nomor 7,11,12,21,22,31,34,38. Sehingga jumlah aitem yang digunakan untuk penelitian ialah sebanyak 32 aitem dan disusun kembali sesuai dengan penomorannya untuk mengambil data penelitian.

Menurut Azwar (2012), suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran bersifat konsisten atau tetap dan menghasilkan skor dengan *error* pengukuran yang kecil. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan

yaitu model Skala Likert sehingga data yang diperoleh adalah data interval. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisian mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2004). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada aitem skala konsep diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,875. Artinya nilai reliabilitas skala ini berada pada rentang memuaskan, distribusi aitem skala konsep diri setelah uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

# Tabel 4. Distribusi Aitem Konsep Diri Setelah Uji Coba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Konsep Diri** | **Indikator** | **Aitem** | |
|  |  | **F** | **UF** |
| 1. Diri Fisik | 1. Memahami keadaan fisik 2. Memahami kesehatan diri | 1,5,2,28 | 29,15,32 |
| 2. Diri Psikis | 1. Mengendalikan masalah 2. Yakin pada diri sendiri 3. Mengendalikan emosi 4. Percaya diri | 9,3,39(21) | 18,27,14 |
| 3. Diri Sosial | 1. Berinterasi sosial 2. Bekerjasama 3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan | 6,17,4,  32(22),25 | 31,10,40(11),  20,13 |
| 4. Diri Etik-Moral | 1. Bertingkah laku baik 2. Hubungan dengan Tuhan | 23,19,30,24 | 8,26,37(7),  36(12),16 |
|  | Total |  | 32 |

Aitem yang dikurung **()** adalah nomor aitem yang baru

# Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 22 for windows*. Kemudian data nantinya akan diuji dengan menggunakan uji asumsi, pengujian ini merupakan pengujian pertama, didalamnya terdapat uji normalitas

dan uji liniearitas, kemudian uji hipotesis. Data akan diukur menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal.

Teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2016:228) ini digunakan untuk mencari hubungan dan untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua data variabel berbentuk interval, dan sumber data dari variabel tersebut adalah sama untuk menguji data yang telah diperoleh. Alasan peneliti menggunakan analisi korelasi Product Moment dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (konsep diri) yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung (komunikasi interpersonal). Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikasni 5 %.

# Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dengan Tahap persiapan yaitu a) menyiapkan instrument berupa skala konsep diri dan komunikasi interpersonal b) Melakukan uji coba instrumen dan menganalisa data yang valid dan tidak valid, serta menguji relialibilitas instrument yang digunakan tesebut. Kemudian tahap pelaksanaan yaitu dilakukan melalui penyebaran instrument penelitian berupa skala konsep diri dan komunikasi interpersonal kepada karyawan generasi milenial, penelitian dilakukan pada tanggal 28 juli – 02 juli 2021 sebanyak 60 orang karyawan generasi milenial.

Pengambilan data dilakukan secara *online* kepada karyawan generasi milenial. Skala yang disebarkan kepada subjek penelitian berupa *google form* dengan link <https://forms.gle/zj12ZiumHckYjw3n9> sehingga responden dapat

langsung mengisi dari *handphone* masing-masing. Sedangkan pada tahap terakhir adalah analisis data yang dilakukan yaitu menganalisis tingkat konsep diri dan komunikasi interpersonal karyawan generasi milenial dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis. Jika dari analisis tersebut didapatkan hasil yang signifikan, selanjutnya mendeskripsikan konsep diri dan komunikasi interpersonal karyawan generasi milenial dengan menginterpretasikan hasil penelitian secara sistematis dan selanjutnya diambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan/kelemahan. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Karyawan Generasi Milenial” yaitu, adanya kemungkinan jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena subjek penelitian ingin memberikan respon sesuai dengan norma yang berlaku, keterbatasan yang dialami peneliti ialah dalam melakukan analisis data dikarenakan tidak cermat dalam menyeleksi validitas aitem, sehingga memakan waktu yang cukup lama.

# BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

1. **Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dari skala konsep diri dan komunikasi interpersonal digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang menunjukkan skor minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari perhitungan hipotetik dan empirik. Hasil perhitungan data hipotetik skala komunikasi interpersonal diperoleh skor terendah 26 dan skor tertinggi 104. Rerata (*mean*) hipotetik sebesar (1x26) + (4x26) : 2 = 65 dengan standar deviasi sebesar (104-26) : 6 = 13. Data empirik skala konsep diri diperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi 101 dengan *mean* 82,17 dengan standar deviasi sebesar 7,727. Sedangkan hasil perhitungan data hipotetik skala konsep diri diperoleh skor terendah 32 dan skor tertinggi 128. Rerata (*mean*) hipotetik sebesar (1x32) + (4x32) : 2 = 80 dengan standar deviasi sebesar (128-32) : 6 = 16. Data empirik skala konsep diri diperoleh skor terendah 85 dan skor tertinggi 107 dengan *mean* 95,37 dengan standar deviasi sebesar 5,819.

**Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Skor Hipotetik** | | | | **Skor Empirik** | | | |
| *Min* | *Max* | *Mean* | *SD* | *Min* | *Max* | *Mean* | *SD* |
| **Komunikasi interpersonal** | 26 | 104 | 65 | 13 | 65 | 101 | 82,17 | 7,727 |
| **Konsep diri** | 32 | 128 | 80 | 16 | 85 | 107 | 95,37 | 5,819 |

Keterangan:

Mean = rerata

Min = skor minimal atau terendah Max = skor maksimal atau tertinggi SD = Standar deviasi

41

# Kategorisasi skor subjek

Pengukuran/kategorisasi adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan. Pengkategorisasian skala dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari ditribusi data skor kelompok yang mencakup banyaknya subjek dalam kelompok, mean skor skala, deviasi standar skor skala dan varians, skor minimum dan maksimum (Azwar, 2008:105). Deskripsi-deskripsi data inilah yang akan memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi tentang keadaan subjek pada aspek/variabel yang diteliti (Azwar, 2008:105).

* 1. Komunikasi Interpersonal

Hasil kategorisasi yang didapatkan dari skor skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

# Tabel 6. Kategorisasi Norma Data Komunikasi Interpersonal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategorisasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| X < 52 | Rendah | 0 | 0% |
| 52 ≤ X < 78 | Sedang | 19 | 31,7% |
| X > 78 | Tinggi | 41 | 68,3% |
| **Total** |  | 60 | 100% |

Hasil kategorisasi dari 60 responden menjelaskan bahwa pada skala komunikasi interpersonal terdapat tidak ada responden pada kategori rendah dengan persentase sebesar sebesar 0%, 19 responden pada kategori sedang dengan persentase sebesar 31,7%, 41 responden pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 68,3%.

* 1. Konsep Diri

Hasil kategorisasi yang didapatkan dari skor skala konsep diri dapat

dilihat pada tabel dibawah ini.

# Tabel 7. Kategorisasi Norma Data Konsep Diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategorisasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| X < 64 | Rendah | 0 | 0% |
| 64 ≤ X < 96 | Sedang | 32 | 53,3% |
| X > 96 | Tinggi | 28 | 46,7% |
| **Total** |  | 60 | 100% |

Hasil kategorisasi dari 60 responden menjelaskan bahwa terdapat tidak ada responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 0%, 32 responden berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53,3%, dan 28 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 46,7%.

# Uji Prasyarat

* 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi normal atau tidak. Distribusi dikatakan normal apabila p > 0.05 sedangkan apabila p < 0.05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada SPSS. Berdasarkan uji normalitas pada variabel komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial diketahui bahwa nilai p = 0.018 (p < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki distribusi data yang tidak normal karena signifikasi (p < 0,05), artinya tidak sesuai dengan pedoman uji normalitas (p > 0,05) yang normal. Kemudian

pada variabel konsep diri pada karyawan generasi milenial didapatkan nilai koefisien p = 0.200 (p > 0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki distribusi data yang normal. Menurut Gani dan Amalia (2015) apabila jumlah subjek di atas 30 (N>30), maka dianggap data terdistribusi normal. Hadi (2015) berpendapat bahwa normal atau tidaknya data dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap hasil akhir. Jika subjek dalam jumlah besar atau jumlah subjek N >30 maka dapat dikatakan data tredistribusi normal. Hal ini terjadi karena uji normalitas hanya memberikan gambaran dari distribusi Gaussian (tidak bertentangan dari garis plot dna diagram dalam uji normalitas). Sehingga, tidak berpengaruh denga uji linearitas dan korelasi karena kedua uji tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Hasil uji normalitas dapat diketahui melalui tabel berikut:

# Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sig. Kolmogorov- Smirnov (p)** | **Keterangan** |
| Komunikasi interpersonal | 0,018 | Berdistribusi tidak normal |
| Konsep diri | 0,200 | Berdistribusi  normal |

* 1. Uji linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan langkah selanjutnya, yaitu uji linearitas. Uji linearitas hubungan yang dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila p<0.05, sedangkan hubungan kedua variabel dikatakan tidak linier apabila p>0.05. Hasil

analisis menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai hubungan yang linear dengan variabel konsep diri. Diperoleh nilai F= 63,155 dengan p= 0, 000. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

# Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **F** | **P** | **keterangan** |
| Komunikasi interpersonal  \* Konsep diri | 63,155 | 0,000 | Linear |

1. **Uji hipotesis**

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisa statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan diantara beberapa variabel. Ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur keeratan hubungan diantara dua variabel adalah koefisien korelasi pearson yang dinotasikan dengan huruf r. Hasil uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows* dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment.* Kaidah untuk korelasi ini adalah apabila p<0,050 berarti ada korelsi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal, apabila p>0,050 berarti tidak ada korelasi antara konsep diri dan komunikasi interpersonal. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

# Tabel 10. Pedoman Derajat Hubungan Pearson Correlation

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2013;250)

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Artinya, semakin tinggi konsep diri yang dimiliki karyawan generasi milenial maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri pada karyawan generasi milenial maka rendah juga komunikasi interpersonalnya. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi antara konsep drii dengan komunikasi interpersonal dengan r= 0,726 dan p<0,000 berarti ada korelasi kuat yang positif antara komunikasi interpersonal dengan konsep diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

# Uji Koefisien Determinasi

Nilai R2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0< R2 < 1). Semakin besar R2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R *square* berada diantara 0–1,

semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R *square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Dari perhitungan statistik diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,527. Artinya, pengaruh variabel bebas konsep diri (X) terhadap variabel komunikasi interpersonal (Y) sebesar 52,7%. Sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal.

# Uji beda

Uji beda analisis variansi satu jalur *(one way anova)* digunakan untuk mencari avriabel terikat di antara lebih dari dua (>2) kelompok berdasarkan satu variabel bebas. Kaidah yang digunakan untuk uji F adalah apabila p < 0,05 berarti ada perbedaan yang variabel terikat signifikan diantara kelompok-kelompok, apabila p > 0,05 berarti tidak ada perbedaan variabel terikat pada kelompok-kelompok yang dianalisis. Berdasarkan pengolahan data menggunakan *One-way Anova* yang dilihat dari jenis kelamin, maka di dapatkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai F=0,000 dan nilai p=1,000 (p>0,05), hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pada variabel komunikasi interpersonal yang signifikan jika

dilihat dari jenis kelamin. Sedangkan pada variabel konsep diri memiliki nilai F=0,000 dengan nilai p=0,993 (p>0,5) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari jenis kelamin karyawan generasi milenial.

# Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai korelasi r= 0,726 dan p<0,000 (p < 0.05) yang berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya konsep diri pada karyawan dapat dijelaskan melalui komunikasi interpersonal. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki karyawan generasi milenial maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri pada karyawan generasi milenial maka rendah juga komunikasi interpersonalnya. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat William H Fitts (dalam Hendriati, 2006) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang.

Dari perhitungan statistik diperoleh koefisien determinasi (R *square*) sebesar 0,527. Artinya, pengaruh variabel komunikasi interpersonal (Y) terhadap variabel bebas konsep diri (X) sebesar 52,7%. Sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Komunikasi interpersonal merupakan

implementasi dari konsep diri. Dalam melakukan komunikasi interpersonal, individu mengekspresikan pemahaman dan konsep dirinya. Artinya apabila seorang individu dapat mengkonsep dirinya dengan baik, maka ia akan dapat berkomunikasi dengan baik dalam pergaulan maupun lingkungan sosialnya. Maka penting bagi setiap inidividu untuk menciptakan konsep diri positif agar memiliki komunikasi interpersonal yang baik, karena komunikasi interpersonal yang baik membantu mempermudah agar diterima lingkungan pergaulan dan memperoleh banyak teman. Konsep diri positif akan melahirkan pola perilaku yang positif. Konsep diri positif akan berdampak pada perilaku komunikasi interpersonal yang positif.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, menunjukkan bahwa karyawan generasi milenial memiliki komunikasi interpersonal pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 68,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan generasi milenial dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama rekan kerja. Menurut Rakhmat (2012), beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal individu ialah diantaranya persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, hubungan interpersonal, dan konsep diri. Adanya hubungan positif yang siginifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial dapat diartikan bahwa konsep diri merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal karyawan generasi milenial. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa apabila individu dapat memahami dan mengerti akan pandangan dirinya sendiri, maka setidaknya ia akan lebih mudah untuk

berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, dan tidak malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Adapun konsep diri pada karyawan generasi milenial ditemukan sebesar 53,3, hal tersebut berarti masuk kedalam kategori sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa karyawan generasi milenial mampu memenuhi aspek-aspek konsep diri dari Berzonsky (dalam Fatimah, 2012) yang meliputi aspek diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis. Generasi milenial yang dikategorikan ke dalam konsep diri positif, diartikan bahwa karyawan tersebut yakin akan kemampuannya mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat; dan mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya. Namun sebaliknya jika, karyawan meiliki konsep diri negatif, diartikan sebagai orang yang peka terhadap kritikan, responsif terhadap pujian, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, dan pesimis terhadap kompetisi. (Brooks dan Emmert dalam Rakhmat, 2013).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Asminto (2013) mengatakan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komuniksi interpersonal. Artinya, komunikasi interpersonal tidak dapat berlangsung dengan baik apabila terjadi salah penafsiran antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal, dan ini dapat diperbaiki orang yang bersangkutan menyadari bahwa pandangannya salah. Pada dasarnya apabila

seseorang berperilaku sesuai dengan pandangan orang lain maka akan memperlancar komunikasi interpersonalnya. Kelancaran komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh konsep diri yang merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri.

Pada aspek psikis berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan generasi milenial memiliki konsep diri emosi yang rendah atau negatif seperti merasa mudah cemas. Artinya persepsi karyawan mengenai dirinya berkaitan dengan emosi perlu jadi perhatian, karena jika tidak ditanggulangi akan berdampak pada perkembangan kepribadian yang kurang baik. Konsep diri psikis merupakan penilaian dan pendapat individu bawa dia sabar, bahagia, senang, dan berani. Seseorang yang memiliki konsep diri emosi dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Ketika seseorang merasa mempunyai ikatan emosional dengan orang lain, senyuman, pujian, penghargaan, dan pelukan dari orang-orang terdekat menjadikan seseorang menilai positif dirinya sendiri. Sebaliknya, ejekan, cemoohan, dan hardikan dari orang-orang terdekat membuat seseorang menilai negatif dirinya sendiri dalam perkembangannya, semua orang yang mempengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang.

Pada aspek sosial karyawan generasi milenial berada pada kategori sedang. Artinya karayawan memiliki konsep diri yang cukup baik terkait lingkungan sosialnya seperti aitem pernyataan “saya menjalin persahabatan dengan orang lain”. Konsep diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya. Apabila karyawan memiliki konsep diri yang tidak baik, karyawan tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan

sosialnya, serta hal ini dibiarkan dan tidak adanya bimbingan dan arahan dari lingkungan sekitar, kemungkinan konsep diri karyawan yang negatif akan muncul dan dapat mempengaruhi kepribadiannya, seperti: kurangnya kemampuan untuk menerima kritik dari orang lain sebagai proses refleksi diri, cenderung merasa tidak disukai orang lain (perasaan subyektif bahwa setiap orang lain disekitarnya memandang dirinya dengan negatif), mengalami hambatan dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya, dan suka melakukan kritik negatif secara berlebihan terhadap orang lain.

Pada aspek moral karyawan generasi milenial berada pada kategori rendah. Artinya, perkembangan aspek moral belum tercipta dengan baik dalam diri individu yang mana aspek ini meliputi arti dan petunjuk terhadap nilai dan prinsip seseorang dalam hidup. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak pada berkembangnya konsep diri negatif. Aspek moral terkait dengan bertingkah laku baik dan hubungan dengan Tuhan. Perkembangan kepribadian karyawan, seperti: kejujuran dan agama, hal ini bisa diwujudkan dalam ikut serta melakukan kegiatan-kegaitan yang dapat menumbuhkembangkan tata periku dan pemahaman norma-norma yang sangat berguna untuk karyawan dalam menjalani kehidupannya agar terhindar dan tidak terjerumus pada konsep diri moral negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penghitungan skala menurut Berzonsky (dalam Fatimah, 2012) yaitu penilaian serta pemahaman mengenai diri sendiri yang meliputi aspek diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikis. Keempat hal tersebut merupakan pedoman seorang individu dalam menumbuhkan tingkat konsep diri dari rendah menuju sedang dan dari sedang menuju tinggi yang

selanjutnya dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan sehari-harinya agar lebih baik. Maka karyawan dengan konsep diri positif mampu mengeluarkan segala sesuatu yang ada pada dirinya terutama dalam mengeluarkan pen-dapat, ide, ataupun gagasan, pada orang lain. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) juga menyimpulkan bahwa konsep diri positif menjadi salah satu faktor yang menentukan keefektivan komunikasi interpersonal. Hal ini berati mendukung simpulan hasil temuan peneliti.

Peneliti juga menambahkan analisis tambahan, yakni jenis kelamin. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa 60 responden genrasi milenial berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sebanyak 36 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 60,0% dan 24 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 40,0%.

Berdasarkan analisis uji beda yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai F=0,000 dan nilai p=1,000 (p>0,05), hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pada variabel komunikasi interpersonal yang signifikan jika dilihat dari jenis kelamin karyawan generasi milenial. Sedangkan pada variabel konsep diri memiliki nilai F=0,000 dengan nilai p=0,993 (p>0,5) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari jenis kelamin karyawan generasi milenial. Berdasarkan pada faktor jenis kelamin, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal dan konsep diri pada responden perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori yang sama yaitu sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam komunikasi interpersonal seseorang. Dengan demikian maka untuk meningkatkan komunikasi interpersonal karyawan, perlu meningkatkan konsep dirinya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan konsep diri yaitu: (1) Buat komitmen tegas untuk perkembangan kepribadian, (2) Pengetahuan sebagai pendukung bagi pertumbuhan kepribadian, (3) Menentukan tujuan yang realistic dan wajar, (4) mencari situasi yang mendukung tercapinya tujuan (Wood, Julia T, 2013:59-63). Sementara itu pendapat lain mengatakan bahwa dimensi konsep diri adalah: *other image of you, social comparisons, culture teachings, your own interpretations and evaluations* (Devito, Joseph A., 2007: 57).

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi milenial dengan r= 0,726 dan p<0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi konsep diri yang dimiliki karyawan generasi milenial maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri pada karyawan generasi milenial maka rendah juga komunikasi interpersonalnya.

# Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

* 1. Bagi Karyawan

Bagi karyawan khususnya generasi milenial, untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengenali dan memahami diri yang dapat diperoleh dari interaksi dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Karyawan harus memiliki konsep diri positif yang akan mempengaruhi komunikasi interpersonalnya. Sebab generasi milenial merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan masyarakat luas.

* 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

51

52

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan judul serupa, ada baiknya untuk melakukan *try out* dan mengobservasi keseluruhan sampel. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal seperti faktor persepsi interpersonal, faktor atraksi interpersonal dan faktor hubungan interpersonal. Sebaiknya lebih memperhatikan proses penyebaran skala pengukuran dan memperhatikan dengan baik seleksi sampel yang diikut sertakan dalam penelitian. Selain itu, dalam proses analisis data sebaiknya diperhatikan dengan cermat aitem valid dan gugur.

# DAFTAR PUSTAKA

Ain, F. H. (2018). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Ali dan Purwandi (2017). *Millenial nusantara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Amelia, F. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Archianti, P. (2017). Memprediksi kreativitas generasi millenial di tempat kerja.

*Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi, 3*(2), 61-68.

Astuti, S. W. (2018). Hubungan antara pemilihan media konvergensi Smartphone dengan Alienasi SOsial Pada Mahasiswa Universitas Mercu buana. *Promedia*, *4*(1), 1–16. Retrieved from <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/1103>

Azwar, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar. S (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik. (2017). Keadaan angkatan kerja di Indonesia Agustus 2017*.* Diakses tanggal 16 April 2021 dari:[https://www.bps.go.id/publication/2017/11/30/0daa04d8d9e8e30e43a5](https://www.bps.go.id/publication/2017/11/30/0daa04d8d9e8e30e43a55d1a/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2017.html) [5d1a/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2017.html](https://www.bps.go.id/publication/2017/11/30/0daa04d8d9e8e30e43a55d1a/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2017.html)

Bajari, A., Rachmiatie, A., & Venus, A. (2019). Hubungan antara motif komunikasi interpersonal dan kepuasan komunikasi antar pribadi generasi milenial. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, *5*(2), 171- 206.

Berzonsky, M. D. (1981). *Adolescent Development*. New York: Mac Millan Publishing Chaplin, J.P. (2004). Kamus lengkap Psikologi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Berzonsky, M. D. (1989). Identity style: Conceptualization and measurement. *Journal of adolescent research*, *4*(3), 268-282.

Berzonsky, M. D. (2005). Identity processing style and self-definition: Effects of a priming manipulation. *Polish Psychological Bulletin*, *36*(3), 137-143.

53

Calhoun and Joan Ross Acocella. 2006. *Psikologi tentang Konsep Diri dan Hubungan Kemanusiaan*, terjemahan. RS Satmoko Semarang.

Czech, K., & G, L. F. (2013). Communication, leadership, and job satisfaction: perspectives on supervisor-subordinate relationships. *Studies in media and communication*, *1*(2), 11-24.

De Vito, J. (1995). *The Interpersonal Communication Book. Fourth Edition*, New York : Harper and Row Edition.

DeVito, Joseph A. (1997). *Komunikasi antar manusia, kuliah dasar (edisi 5)*.

Jakarta: Professional Books.

Devito, Joseph A. (2011)***.*** *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Devito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13 edition*.

Diasmoro, O. (2017). Hubungan komunikasi interpersonal dengan kepuasan kerja karyawan dewasa awal bagian produksi PT. Gangsar Tulungagung. *Jurnal ilmiah psikologi terapan, 5*(1), 107-125.

Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self Actualization.*California : Western Psychological Service.

Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat analisis data : aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial.* Yogyakarta : Andi Offset.

Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2010). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Handayani, S., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, *7*(3).

Harahap, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi : Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Hardjana, A. M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan interpersonal*.

Yogyakarta: Kanisius.

Hayattunnufus, I. (2020). *Hubungan Antara Problem Focused Coping Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Generasi Milenial* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)

Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *New York:Pearson Education. 7*(1), 39-48.

Khairani, A., Ahmad, R., & Marjohan, M. (2019). Contribution of self image to interpersonal communication between students in the schools. *Journal of Counseling and Educational Technology*, *2*(2), 65-70.

Kim, H. S., Shereman, D. K., & Taylor, S. E. (2008). Culture and social support. American psychologist. *Journal of The American Psychological Association*, *63*(6), 518–526.

Kinanti, G. R., & Rakhmad, W. N. (2019). Memahami Relasi Komunikasi Orang tua Milenial dalam Pembentukan Konsep Diri Anak di Era Digital. *Interaksi Online*, *7*(2), 115-126.

Laksana, M. H., (2015). *IlmuKomunikasi; SuatuPengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lestari, I. N. F., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan antara subjective well-being dengan kepuasan kerja karyawan generasi milenial di PT. Telkom regional IV JATENG & DIY. *Empati*, *9*(3), 224-233.

Liliweri, A., 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT CitraAditya Bakti. Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi.* Bandung: Jurusan Manajemen

Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Muljanto, M. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *9*(1), 175-187.

Paramitha, Y., & Ihalauw, J. J.O.I. (2018). Persepsi generasi y mengenai pekerjaan, komitmen kerja, dan keberlanjutan kerja. *Journal Of Business & Applied Management*. 11(2), 156-238.

Pertiwi, M.C., Sulistyawan, A., Rahmawati, I., & Kaltsum, H.U. (2015). *Hubungan organisasi dengan mahasiswa dalam menciptakan leadership.* Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pohan, H. A. (2019). Kepemimpinan Di Era Milenial Ditinjau dari Aspek Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, *3*(2), 156- 174.

Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *2*(2), 187-197.

Pratidina, G. (2015). *Hubungan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Professional Books.

Putra, Y. S. (2016). Theoritical review : Teori perbedaan generasi. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, *9*(18), 123–134.

Rakhmat, Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ratanjee, V dan Emond, L. 2013. Why Indonesia must engage younger workers. Diakses pada 16 April 2021 dari [http://news.gallup.com/businessjournal/166280/why-indonesiaengage-](http://news.gallup.com/businessjournal/166280/why-indonesiaengage-%20youngerworkers.aspx) [youngerworkers.aspx.](http://news.gallup.com/businessjournal/166280/why-indonesiaengage-%20youngerworkers.aspx)

Setri, F. D., & Nasution, F. Z. (2021). Hubungan antara konsep diri dengan harga diri pada mahasiswa universitas potensi utama. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Psikologi*, *2*(1), 12-22.

Simandjuntak, B. 1990. *Latar Belakang Kenakalan Remaja.* Bandung: Alumni Sobur, alex. 2009. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia

Statistik, B. P. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Sugiyo. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang. UNNES Press. Sugiyo. (2007). *Komunikasi Antar Pribadi.* Semarang: UNNES Press.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Supartha, W. G., & Sintaasih, D. K. (2017). *Pengantar perilaku organisasi*. Denpasar Timur: CV. Setia Bakti.

Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal*:Interaksi Keseharian. Jakarta.

Salemba Humanika.

Yohana, C. (2014). Hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, *12*(1), 1-13.

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, *5*(1), 69-87.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I. Data Uji Coba**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Komunikasi interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |

58

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Komunikasi interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 35 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 36 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 37 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 43 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Komunikasi interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 53 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Konsep diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N O | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 1  0 | 1  1 | 1  2 | 1  3 | 1  4 | 1  5 | 1  6 | 1  7 | 1  8 | 1  9 | 2  0 | 2  1 | 2  2 | 2  3 | 2  4 | 2  5 | 2  6 | 2  7 | 2  8 | 2  9 | 3  0 | 3  1 | 3  2 | 3  3 | 3  4 | 3  5 | 3  6 | 3  7 | 3  8 | 3  9 | 4  0 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N O | Konsep diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 36 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 39 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N O | Konsep diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |

# LAMPIRAN II. Uji Validitas Dan Hasil Reliabilitas Output Realibilitas skala komunikasi interpersonal

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
|  | Excludeda | 0 | ,0 |
|  | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| ,905 | ,915 | 30 |

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| ,946 | ,948 | 26 |

**Item Statistics**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| y1 | 3,10 | ,752 | 60 |
| y2 | 3,33 | ,542 | 60 |
| y3 | 3,37 | ,637 | 60 |
| y4 | 3,22 | ,613 | 60 |
| y5 | 3,05 | ,723 | 60 |
| y6 | 3,17 | ,668 | 60 |
| y7 | 3,33 | ,629 | 60 |
| y8 | 3,17 | ,717 | 60 |
| y9 | 3,57 | ,563 | 60 |
| y10 | 3,10 | ,656 | 60 |
| y11 | 3,47 | ,536 | 60 |
| y12 | 3,42 | ,591 | 60 |
| y13 | 2,82 | ,983 | 60 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| y14 | 3,18 | ,624 | 60 |
| y15 | 2,97 | ,758 | 60 |
| y16 | 3,55 | ,565 | 60 |
| y17 | 3,17 | ,615 | 60 |
| y18 | 3,17 | ,587 | 60 |
| y19 | 1,90 | ,706 | 60 |
| y20 | 3,32 | ,567 | 60 |
| y21 | 3,22 | ,613 | 60 |
| y22 | 3,53 | ,623 | 60 |
| y23 | 3,42 | ,561 | 60 |
| y24 | 3,15 | ,547 | 60 |
| y25 | 3,32 | ,651 | 60 |
| y26 | 3,20 | ,576 | 60 |
| y27 | 1,68 | ,596 | 60 |
| y28 | 2,85 | ,709 | 60 |
| y29 | 2,90 | ,681 | 60 |
| y30 | 3,20 | ,755 | 60 |

**Item-Total Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-  Total Correlation | Squared  Multiple Correlation | Cronbach's  Alpha if Item Deleted |
| y1 | 90,72 | 94,240 | ,461 | . | ,902 |
| y2 | 90,48 | 96,288 | ,466 | . | ,902 |
| y3 | 90,45 | 93,099 | ,654 | . | ,899 |
| y4 | 90,60 | 94,753 | ,537 | . | ,901 |
| y5 | 90,77 | 99,029 | ,138 | . | ,908 |
| y6 | 90,65 | 91,147 | ,780 | . | ,896 |
| y7 | 90,48 | 93,813 | ,602 | . | ,900 |
| y8 | 90,65 | 92,740 | ,600 | . | ,899 |
| y9 | 90,25 | 94,191 | ,643 | . | ,899 |
| y10 | 90,72 | 95,630 | ,427 | . | ,903 |
| y11 | 90,35 | 94,536 | ,645 | . | ,899 |
| y12 | 90,40 | 92,380 | ,776 | . | ,897 |
| y13 | 91,00 | 101,322 | -,038 | . | ,916 |
| y14 | 90,63 | 92,067 | ,759 | . | ,897 |
| y15 | 90,85 | 92,740 | ,563 | . | ,900 |
| y16 | 90,27 | 93,555 | ,701 | . | ,898 |
| y17 | 90,65 | 92,570 | ,726 | . | ,898 |
| y18 | 90,65 | 93,418 | ,686 | . | ,898 |
| y19 | 91,92 | 110,078 | -,610 | . | ,921 |
| y20 | 90,50 | 93,644 | ,690 | . | ,899 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| y21 | 90,60 | 94,617 | ,549 | . | ,901 |
| y22 | 90,28 | 93,156 | ,665 | . | ,899 |
| y23 | 90,40 | 93,871 | ,676 | . | ,899 |
| y24 | 90,67 | 95,311 | ,555 | . | ,901 |
| y25 | 90,50 | 95,712 | ,425 | . | ,903 |
| y26 | 90,62 | 93,901 | ,654 | . | ,899 |
| y27 | 92,13 | 108,863 | -,617 | . | ,918 |
| y28 | 90,97 | 92,914 | ,595 | . | ,899 |
| y29 | 90,92 | 93,196 | ,599 | . | ,899 |
| y30 | 90,62 | 93,122 | ,539 | . | ,901 |

**Scale Statistics**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 93,82 | 101,542 | 10,077 | 30 |

# Output Realibilitas Skala konsep diri

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
|  | Excludeda | 0 | ,0 |
|  | Total | 60 | 100,0 |

1. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| ,875 | ,884 | 40 |

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| ,947 | ,951 | 32 |

**Item Statistics**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| x1 | 3,43 | ,593 | 60 |
| x2 | 3,40 | ,588 | 60 |
| x3 | 3,37 | ,610 | 60 |
| x4 | 3,17 | ,557 | 60 |
| x5 | 3,20 | ,659 | 60 |
| x6 | 3,32 | ,676 | 60 |
| x7 | 1,53 | ,596 | 60 |
| x8 | 3,12 | ,825 | 60 |
| x9 | 3,15 | ,633 | 60 |
| x10 | 2,70 | ,788 | 60 |
| x11 | 2,57 | 1,079 | 60 |
| x12 | 1,43 | ,647 | 60 |
| x13 | 2,92 | ,766 | 60 |
| x14 | 2,68 | ,854 | 60 |
| x15 | 3,30 | ,619 | 60 |
| x16 | 3,65 | ,515 | 60 |
| x17 | 3,23 | ,698 | 60 |
| x18 | 3,37 | ,551 | 60 |
| x19 | 3,40 | ,643 | 60 |
| x20 | 3,25 | ,571 | 60 |
| x21 | 3,07 | ,686 | 60 |
| x22 | 2,20 | ,798 | 60 |
| x23 | 3,25 | ,571 | 60 |
| x24 | 2,80 | ,708 | 60 |
| x25 | 3,02 | ,701 | 60 |
| x26 | 3,22 | ,715 | 60 |
| x27 | 3,10 | ,817 | 60 |
| x28 | 2,87 | ,791 | 60 |
| x29 | 3,33 | ,572 | 60 |
| x30 | 3,32 | ,651 | 60 |
| x31 | 1,52 | ,624 | 60 |
| x32 | 3,27 | ,607 | 60 |
| x33 | 3,52 | ,537 | 60 |
| x34 | 1,67 | ,601 | 60 |
| x35 | 3,33 | ,601 | 60 |
| x36 | 3,52 | ,596 | 60 |
| x37 | 3,67 | ,542 | 60 |
| x38 | 1,92 | ,497 | 60 |

x39

x40

3,17

3,32

,717

,624

60

60

**Item-Total Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-  Total Correlation | Squared  Multiple Correlation | Cronbach's  Alpha if Item Deleted |
| x1 | 115,80 | 113,824 | ,641 | . | ,868 |
| x2 | 115,83 | 113,294 | ,691 | . | ,867 |
| x3 | 115,87 | 113,304 | ,663 | . | ,867 |
| x4 | 116,07 | 114,979 | ,585 | . | ,869 |
| x5 | 116,03 | 110,948 | ,786 | . | ,864 |
| x6 | 115,92 | 112,078 | ,681 | . | ,866 |
| x7 | 117,70 | 130,044 | -,597 | . | ,887 |
| x8 | 116,12 | 116,139 | ,307 | . | ,874 |
| x9 | 116,08 | 112,959 | ,663 | . | ,867 |
| x10 | 116,53 | 112,592 | ,543 | . | ,868 |
| x11 | 116,67 | 123,616 | -,104 | . | ,887 |
| x12 | 117,80 | 131,620 | -,657 | . | ,890 |
| x13 | 116,32 | 111,813 | ,610 | . | ,867 |
| x14 | 116,55 | 115,947 | ,305 | . | ,874 |
| x15 | 115,93 | 114,097 | ,590 | . | ,868 |
| x16 | 115,58 | 116,010 | ,542 | . | ,870 |
| x17 | 116,00 | 111,254 | ,716 | . | ,865 |
| x18 | 115,87 | 114,999 | ,590 | . | ,869 |
| x19 | 115,83 | 113,768 | ,591 | . | ,868 |
| x20 | 115,98 | 115,406 | ,534 | . | ,870 |
| x21 | 116,17 | 119,192 | ,175 | . | ,876 |
| x22 | 117,03 | 129,728 | -,444 | . | ,889 |
| x23 | 115,98 | 115,542 | ,522 | . | ,870 |
| x24 | 116,43 | 113,945 | ,518 | . | ,869 |
| x25 | 116,22 | 112,206 | ,646 | . | ,867 |
| x26 | 116,02 | 111,881 | ,654 | . | ,866 |
| x27 | 116,13 | 114,762 | ,391 | . | ,872 |
| x28 | 116,37 | 113,050 | ,512 | . | ,869 |
| x29 | 115,90 | 113,447 | ,698 | . | ,867 |
| x30 | 115,92 | 116,484 | ,383 | . | ,872 |
| x31 | 117,72 | 130,308 | -,590 | . | ,888 |
| x32 | 115,97 | 115,050 | ,527 | . | ,869 |
| x33 | 115,72 | 114,851 | ,621 | . | ,868 |
| x34 | 117,57 | 130,623 | -,633 | . | ,888 |
| x35 | 115,90 | 113,176 | ,684 | . | ,867 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| x36 | 115,72 | 115,562 | ,496 | . | ,870 |
| x37 | 115,57 | 114,589 | ,638 | . | ,868 |
| x38 | 117,32 | 126,254 | -,377 | . | ,882 |
| x39 | 116,07 | 112,843 | ,586 | . | ,868 |
| x40 | 115,92 | 112,552 | ,705 | . | ,866 |

**Scale Statistics**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 119,23 | 122,284 | 11,058 | 40 |

# LAMPIRAN III. Data Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Komunikasi Interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
|  | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | total |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 90 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 88 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 89 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 81 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 86 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 76 |
| 8 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 84 |
| 9 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 83 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 75 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 95 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 92 |
| 13 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 82 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 74 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 85 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 18 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 70 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 86 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 88 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 95 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 87 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 83 |
| 26 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 75 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Komunikasi interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | total |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 |
| 28 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 91 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| 30 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 82 |
| 31 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 65 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 75 |
| 33 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 91 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 88 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 84 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 85 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 86 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 86 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 95 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 84 |
| 45 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 88 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 71 |
| 47 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 79 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 50 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 83 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 84 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 84 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 83 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 88 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 79 |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 89 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 79 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Komunikasi interpersonal (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | total |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 85 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 76 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 76 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Konsep Diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
|  | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | total |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 100 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 102 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 105 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 104 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 96 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 98 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 89 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 91 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 106 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 107 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 102 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 88 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 94 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 99 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 94 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 99 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 100 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 104 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Konsep diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | total |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 100 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 89 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 88 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 93 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 91 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 88 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 91 |
| 31 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 88 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 93 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 89 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 88 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 90 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 102 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 99 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 95 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 102 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 106 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 101 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 104 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 97 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 99 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 91 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 98 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 87 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 97 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 97 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 98 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Konsep diri (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | total |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 93 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 95 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 95 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 96 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 91 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 94 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 |

# Lampiran IV. Uji Prasayarat

* 1. Uji Normalitas

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Cases | | | | | |
| Valid | | Missing | | Total | |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Konsep diri | 60 | 100,0% | 0 | 0,0% | 60 | 100,0% |
| Komunikasi interpersonal | 60 | 100,0% | 0 | 0,0% | 60 | 100,0% |

**Descriptives**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Statistic | Std. Error |
| Konsep diri | Mean | | 95,37 | ,751 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 93,86 |  |
| Upper Bound | 96,87 |
| 5% Trimmed Mean | | 95,30 |  |
| Median | | 95,00 |  |
| Variance | | 33,863 |  |
| Std. Deviation | | 5,819 |  |
| Minimum | | 85 |  |
| Maximum | | 107 |  |
| Range | | 22 |  |
| Interquartile Range | | 9 |  |
| Skewness | | ,191 | ,309 |
| Kurtosis | | -,959 | ,608 |
| Komunikasi interpersonal | Mean | | 82,17 | ,998 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 80,17 |  |
| Upper Bound | 84,16 |
| 5% Trimmed Mean | | 82,13 |  |
| Median | | 84,00 |  |
| Variance | | 59,701 |  |
| Std. Deviation | | 7,727 |  |
| Minimum | | 65 |  |
| Maximum | | 101 |  |
| Range | | 36 |  |
| Interquartile Range | | 13 |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Skewness | -,120 | ,309 |
| Kurtosis | -,464 | ,608 |

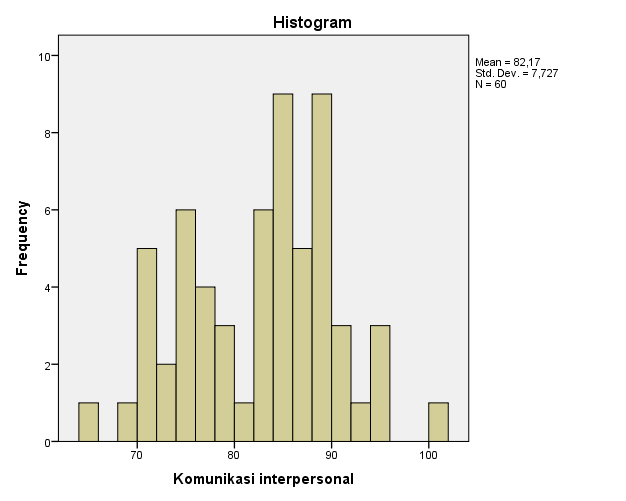
**Tests of Normality**

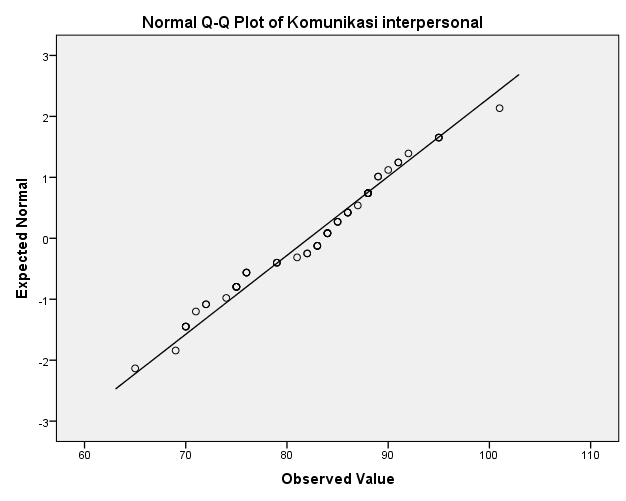
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Konsep diri | ,091 | 60 | ,200\* | ,966 | 60 | ,097 |
| Komunikasi interpersonal | ,126 | 60 | ,018 | ,972 | 60 | ,189 |

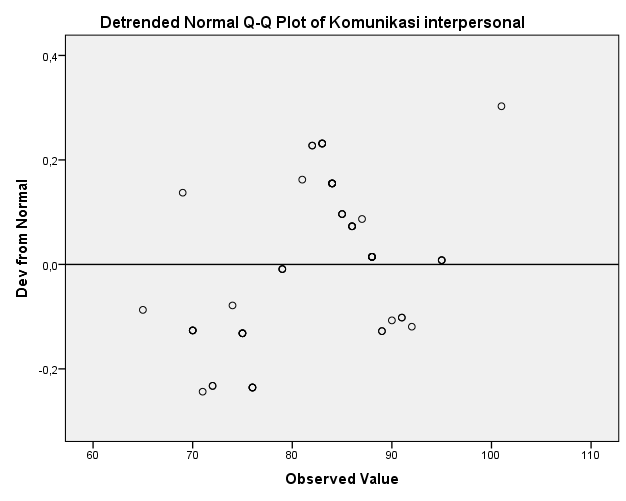
\*. This is a lower bound of the true significance.

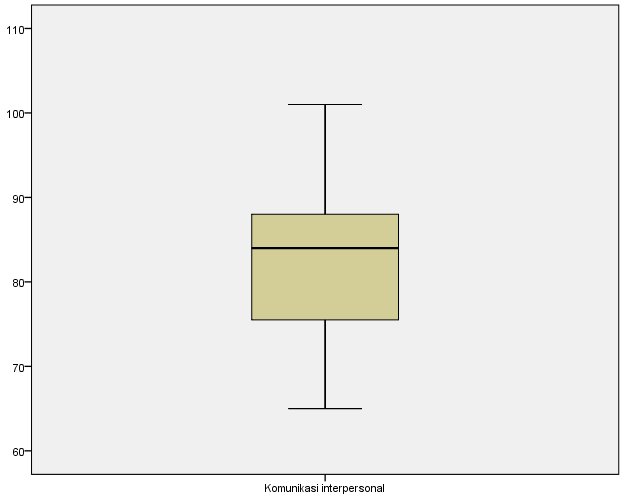
1. Lilliefors Significance Correction

# Komunikasi interpersonal

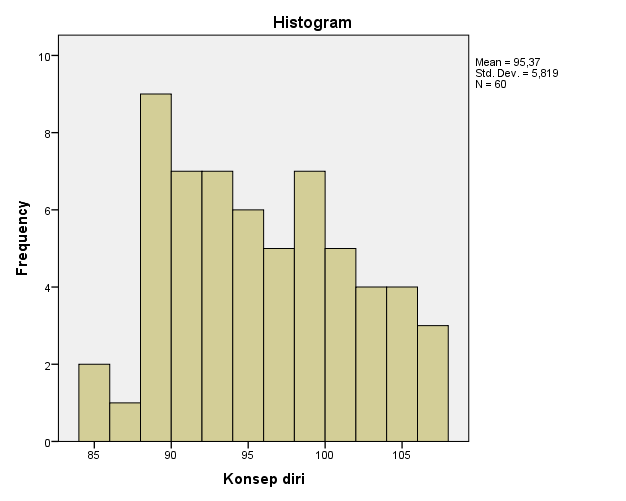


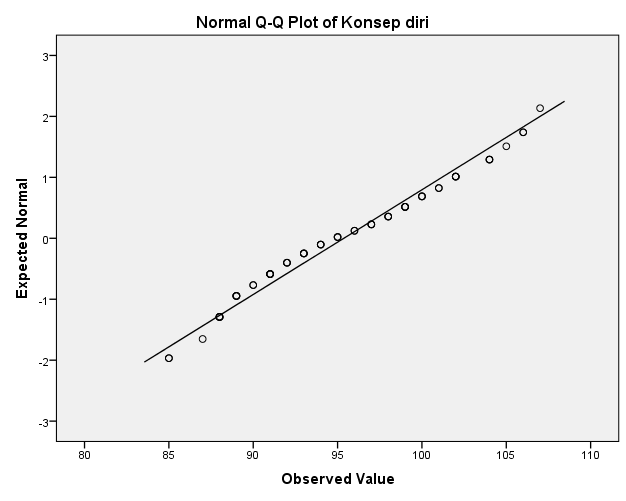


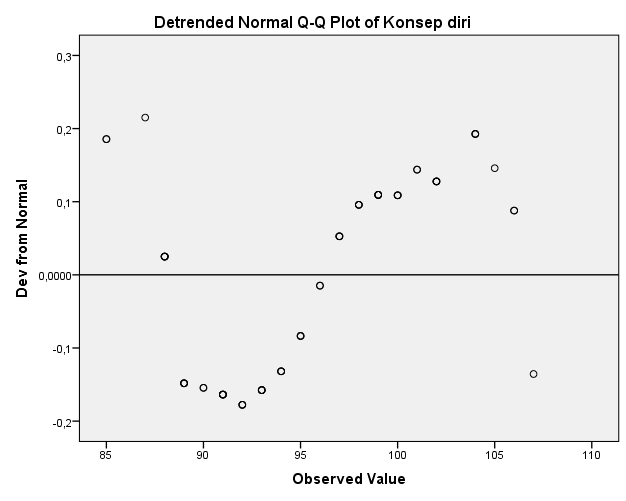


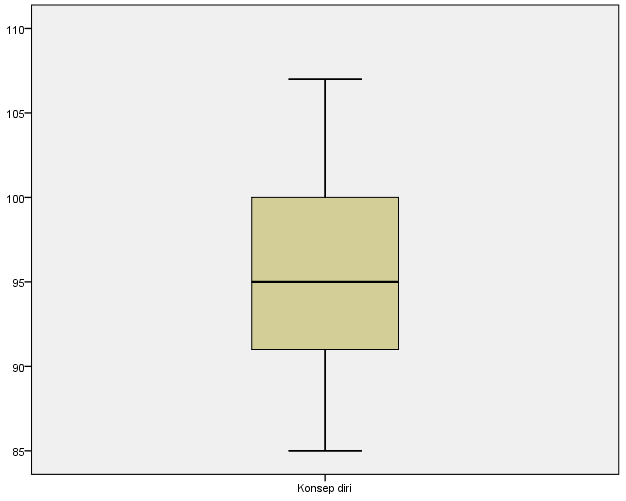


**Konsep diri**









1. Uji linieritas

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Cases | | | | | |
| Included | | Excluded | | Total | |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Komunikasi interpersonal \* Konsep diri | 60 | 100,0% | 0 | 0,0% | 60 | 100,0% |

**Report**

Komunikasi interpersonal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Konsep diri | Mean | N | Std. Deviation |
| 85 | 80,50 | 2 | 14,849 |
| 87 | 79,00 | 1 | . |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 88 | 73,20 | 5 | 6,797 |
| 89 | 74,50 | 4 | 6,137 |
| 90 | 71,00 | 2 | 1,414 |
| 91 | 76,40 | 5 | 4,219 |
| 92 | 78,67 | 3 | 4,619 |
| 93 | 78,75 | 4 | 6,238 |
| 94 | 83,00 | 3 | 6,245 |
| 95 | 83,67 | 3 | 4,509 |
| 96 | 87,50 | 2 | 2,121 |
| 97 | 83,67 | 3 | ,577 |
| 98 | 81,33 | 3 | 4,619 |
| 99 | 87,50 | 4 | 1,000 |
| 100 | 88,33 | 3 | 1,528 |
| 101 | 87,50 | 2 | 2,121 |
| 102 | 86,50 | 4 | 3,873 |
| 104 | 90,33 | 3 | 8,083 |
| 105 | 101,00 | 1 | . |
| 106 | 90,50 | 2 | 6,364 |
| 107 | 92,00 | 1 | . |
| Total | 82,17 | 60 | 7,727 |

**ANOVA Table**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Komunikasi interpersonal \* Konsep diri | Between Groups | (Combined) | 2376,583 | 20 | 118,829 | 4,045 | ,000 |
| Linearity | 1855,371 | 1 | 1855,371 | 63,155 | ,000 |
|  | Deviation from  Linearity | 521,212 | 19 | 27,432 | ,934 | ,550 |
| Within Groups | | 1145,750 | 39 | 29,378 |  |  |
| Total | | 3522,333 | 59 |  |  |  |

**Measures of Association**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
| Komunikasi interpersonal \* Konsep diri | ,726 | ,527 | ,821 | ,675 |

# Lampiran V. Hasil Analisis

* 1. Uji Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Konsep diri | Komunikasi interpersonal |
| Konsep diri | Pearson Correlation | 1 | ,726\*\* |
|  | Sig. (1-tailed) |  | ,000 |
|  | N | 60 | 60 |
| Komunikasi interpersonal | Pearson Correlation | ,726\*\* | 1 |
|  | Sig. (1-tailed) | ,000 |  |
|  | N | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed). | | | |

* 1. Uji frekuensi komunikasi interpersonal

**Kategori**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | sedang | 19 | 31,7 | 31,7 | 31,7 |
|  | tinggi | 41 | 68,3 | 68,3 | 100,0 |
|  | Total | 60 | 100,0 | 100,0 |  |

Uji frekuensi konsep diri

**Kategori**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | sedang | 32 | 53,3 | 53,3 | 53,3 |
|  | tinggi | 28 | 46,7 | 46,7 | 100,0 |
|  | Total | 60 | 100,0 | 100,0 |  |

* 1. Uji beda *One-Way Anova*

**Descriptives**

komunikasi interpersonal

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Mean | Std.  Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
| Lower Bound | Upper Bound |
| laki-laki | 36 | 82,17 | 7,858 | 1,310 | 79,51 | 84,83 | 65 | 95 |
| perempuan | 24 | 82,17 | 7,693 | 1,570 | 78,92 | 85,42 | 69 | 101 |
| Total | 60 | 82,17 | 7,727 | ,998 | 80,17 | 84,16 | 65 | 101 |

**Test of Homogeneity of Variances**

komunikasi interpersonal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ,002 | 1 | 58 | ,962 |

**ANOVA**

komunikasi interpersonal

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | ,000 | 1 | ,000 | ,000 | 1,000 |
| Within Groups | 3522,333 | 58 | 60,730 |
| Total | 3522,333 | 59 |  |

**Descriptives**

Konsep diri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Mean | Std.  Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimu m | Maximu m |
| Lower Bound | Upper Bound |
| laki-laki | 36 | 95,36 | 6,034 | 1,006 | 93,32 | 97,40 | 85 | 107 |
| perempua n | 24 | 95,38 | 5,609 | 1,145 | 93,01 | 97,74 | 85 | 105 |
| Total | 60 | 95,37 | 5,819 | ,751 | 93,86 | 96,87 | 85 | 107 |

**Test of Homogeneity of Variances**

Konsep diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ,122 | 1 | 58 | ,728 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **ANOVA** |  |  |  |
| Konsep diri |  |  |  |  |  |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | ,003 | 1 | ,003 | ,000 | ,993 |
| Within Groups | 1997,931 | 58 | 34,447 |
| Total | 1997,933 | 59 |  |

# Lampiran VI. Skala Penelitian

Nama (boleh inisial) : Jenis kelamin : L/P

Usia :

Lama bekerja :

# Petunjuk Pengisian

Baca dan pahamilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian, pilihlah pilihan pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan situasi dan keadaan Saudara/i saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

STS = Jika pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan kondisi Anda TS = Jika pernyataan Tidak Sesuai dengan kondisi Anda

S = Jika pernyataan Sesuai dengan kondisi Anda

SS = Jika pernyataan Sangat Sesuai dengan kondisi Anda

Tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Usahakan tidak ada satu nomor pun yang terlewati ketika memberi jawaban pada pernyataan ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERNYATAAN** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya bersemangat |  |  |  |  |

1. Skala komunikasi interpersonal

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERNYATAAN** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya bersikap terbuka terhadap anggota lain di tempat kerja |  |  |  |  |
| 2 | Saya tidak bisa berkomunikasi dengan rekan kerja yang lebih tua dari saya |  |  |  |  |
| 3 | Jika rekan kerja saya bermasalah, saya bersedia untuk membantu |  |  |  |  |
| 4 | Saya tidak akan mendukung dengan apa yang orang lain lakukan |  |  |  |  |
| 5 | Saya merasa akrab berkomunikasi dengan rekan kerja yang baru saya temui |  |  |  |  |
| 6 | Saya tersiksa saat harus berbicara dengan orang baru di tempat kerja |  |  |  |  |
| 7 | Saya berusaha bersikap saling mendukung dengan rekan kerja |  |  |  |  |
| 8 | Saya memaksakan kehendak saya saat berkomunikasi dengan orang lain |  |  |  |  |
| 9 | Saya menghargai pendapat orang lain dalam bekerja |  |  |  |  |
| 10 | Saya bicara apa adanya saat berkomunikasi dengan atasan |  |  |  |  |
| 11 | Saya tidak akan berusaha membantu siapapun |  |  |  |  |
| 12 | Saya dapat berkomunikasi dengan rekan kerja baik yang lebih tua ataupun yang lebih muda |  |  |  |  |
| 13 | Saya tidak peduli terhadap cerita orang lain dalam urusan pekerjaan |  |  |  |  |
| 14 | Saya mendapatkan kenyamanan saat berkomunikasi dengan rekan kerja lain |  |  |  |  |
| 15 | Saya tertutup terhadap rekan kerja lain |  |  |  |  |
| 16 | Saya menganggap pendapat orang lain selalu salah |  |  |  |  |
| 17 | Saya selalu peduli terhadap rekan kerja |  |  |  |  |
| 18 | Saya selalu berusaha membantu anggota lain dalam bekerja |  |  |  |  |
| 19 | Saya menolak untuk diajak berdiskusi dengan rekan kerja lain |  |  |  |  |
| 20 | Saya turut serta menciptakan situasi yang kondusif antara teman yang satu dengan yang lain |  |  |  |  |
| 21 | Saya hanya ingin berkomunikasi dengan rekan kerja yang memiliki ekonomi yang setara dengan saya |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 22 | Saya memandang segala sesuatu dengan negatif |  |  |  |  |
| 23 | Saya bersedia mendengarkan cerita anggota lain dalam bekerja |  |  |  |  |
| 24 | Saya suka mengarang cerita saat berkomunikasi dengan orang lain |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak memaksakan kehendak saya saat berkomunikasi dengan orang lain |  |  |  |  |
| 26 | Jika rekan kerja saya bermasalah, saya tidak akan peduli |  |  |  |  |

1. Skala konsep diri

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERNYATAAN** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya rapi dalam berpakaian |  |  |  |  |
| 2 | Saya sangat memperhatikan penampilan |  |  |  |  |
| 3 | Saya yakin dapat mencapai cita-cita dengan kemampuan yang saya miliki |  |  |  |  |
| 4 | Saya aktif mengikuti kegiatan di tempat kerja |  |  |  |  |
| 5 | Saya memiliki tubuh yang sehat |  |  |  |  |
| 6 | Saya berhubungan baik dengan orang lain |  |  |  |  |
| 7 | Saya suka melakukan hal-hal diluar batas norma |  |  |  |  |
| 8 | Saya mampu mengatasi permasalahan yang mengganggu diri saya |  |  |  |  |
| 9 | Saya lebih senang menyendiri |  |  |  |  |
| 10 | Saya enggan mengikuti kegiatan di tempat kerja |  |  |  |  |
| 11 | Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru |  |  |  |  |
| 12 | Saya pemalu |  |  |  |  |
| 13 | Fisik saya mudah terkena penyakit |  |  |  |  |
| 14 | Saya tidak pernah menghormati orang yang lebih tua dari saya |  |  |  |  |
| 15 | Saya senang menjalin persahabatan dengan orang lain |  |  |  |  |
| 16 | Saya tetap cuek dengan kesalahan yang saya perbuat |  |  |  |  |
| 17 | Saya setiap hari berdoa |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak peduli dengan kesedihan orang lain |  |  |  |  |
| 19 | Saya percaya diri |  |  |  |  |
| 20 | Saya berperilaku sesuai dengan norma yang ada |  |  |  |  |
| 21 | Saya tepat waktu saat beribadah |  |  |  |  |
| 22 | Ketika ada teman yang sedih, saya langsung menghiburnya |  |  |  |  |
| 23 | Saya berdoa ketika sedang ada masalah saja |  |  |  |  |
| 24 | Saya tidak yakin apa yang saya cita-citakan akan tercapai |  |  |  |  |
| 25 | Penampilan tubuh saya menarik bagi lawan jenis |  |  |  |  |
| 26 | Saya tidak pernah memerhatikan kerapian pakaian |  |  |  |  |
| 27 | Saya tidak pernah bosan untuk beribadah |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 28 | Saya dapat diterima dengan baik oleh teman-teman di tempat kerja |  |  |  |  |
| 29 | Saya tidak suka berteman dengan orang lain |  |  |  |  |
| 30 | Saya tidak peduli dengan penampilan |  |  |  |  |
| 31 | Saya malas beribadah |  |  |  |  |
| 32 | Beribadah merupakan hal yang sia-sia bagi saya |  |  |  |  |

**Lampiran VII. *Inform Consent***

|  |  |
| --- | --- |
| ` | **UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**  **FAKULTAS PSIKOLOGI**  Kampus I : Jalan Wates km. 10 Yogyakarta Telp. ( 0274 ) 6498211, 6498212 Fax. (0274 ) 6498213  Kampus II : Jalan JembatanMerah 84C Gejayan Yogyakarta 55283 Telp. ( 0274 ) 6647444,584922 Fax (0274 ) 550703 Kampus III : Jalan Ring Road Utara Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 2801918,(0274)2801900 Fax. (0274) 2801921 |

Yth, Saudara/I

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Tissa Adriani mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sedang mengambil mata kuliah Skripsi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna melengkapi tugas akhir (Skripsi).

Penelitian ini membahas tentang komunikasi interpersonal dan konsep diri pada karyawan generasi milenial. Adapun kriteria responden yang saya butuhkan yaitu:

1. Karyawan generasi milenial
2. Usia 20-39 tahun
3. Masa kerja minimal 6 bulan

Saya membutuhkan informasi sebagai data penelitian, maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan konsep diri.

Semua jawaban yang saudara tulis sangat membantu saya. **Penelitian ini tidak akan mencapai sasaran apabila jawaban saudara tidak sesuai dengan apa yang ada pada diri saudara.** Semua data akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini. Sebelum mengirimkan kuesioner ini, mohon periksa kembali jawaban saudara jangan sampai ada bagian yang terlewat.

Atas bantuan dan kerja sama yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga kita semua diberi kesehatan dan keselamatan serta kelancaran dalam setiap urusan kita.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Salam hormat,

Tissa Adriani